



NOMOR SKRIPSI
7800/BKI-D/SD-S1/2026

**EFEKTIVITAS PROGRAM PEMBINAAN KEMANDIRIAN
DALAM MENINGKATKAN ETOS KERJA PADA WARGA
BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS IIA PEKANBARU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)*

OLEH:

EGIS JULYA IRAWAN

NIM. 12240220843

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

2026 M/1447 H

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Egis Julya Irawan
NIM : 12240220843
Judul : Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian dalam Meningkatkan Etos Kerja pada Warga Binaan Di Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Telah Dimunaqasyahkan Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 3 Maret 2026

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Maret 2026



Prof. Dr Masduki, M.Ag
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Yasril Yazid, S.Ag., MIS
NIP. 19720429 200501 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Reizki Maharani, S.Pd., M.Pd
NIP. 19930522 202012 2 020

Penguji III,

Dr. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji IV,

Zulamri, S.Ag., M.A
NIP. 19740702 200801 1 009

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islam University of Sultan Syarif Kasim Riau



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Egis Julya Irawan
 Nim : 12240220843
 Judul Skripsi : Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian dalam Meningkatkan Etos Kerja pada Warga Binaan Di Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
 Ketua Program Studi
 Bimbingan Konseling Islam

Dr. M. Fahli Zatrachadi, S.Sos.I., M.Pd
 NIP. 19870421 201903 1 008

Dosen Pembimbing

Zulamri, S.Ag, M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Egis Julya Irawan
NIM : 12240220843
Judul : Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian dalam Meningkatkan Etos Kerja Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 1 Juli 2025

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2025
Penguji Seminar Proposal,

Penguji I

Dr. Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Penguji II

Rahmad, S.Pd., M.Pd
NIP. 19781212 201101 1 006

Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nomor : Nota Dinas
 Lampiran : 4 (eksemplar)
 Hal : Pengajuan Ujian Skripsian. **Egis Julya Irawan**

Kepada Yth.
 Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara (**Egis Julya Irawan**) NIM. (12240220843) dengan judul **"Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian dalam Meningkatkan Etos Kerja pada Warga Binaan Di Lapas Kelas IIA Pekanbaru"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan ini kami buat, atas perhatian dan kesediaan Bapak diucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dosen Pembimbing

Zulamri, S.Ag, M.A
 NIP. 19740702 200801 1 009

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Egis Julya Irawan

NIM : 12240220843

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini yang berjudul **"Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian dalam Meningkatkan Etos Kerja pada Warga Binaan Di Lapas Kelas IIA Pekanbaru"** adalah benar karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 23 Januari 2026
Yang membuat pernyataan



Egis Julya Irawan
NIM. 12240220843

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan maksimal. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Karya ilmiah ini penulis persembahkan secara tulus kepada kedua orang tua tercinta yang menjadi sumber kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas doa yang tidak pernah terputus, kasih sayang yang begitu tulus serta pengorbanan yang tidak ternilai dalam mendidik, membesarkan dan mendukung setiap langkah penulis. Dalam setiap lelah yang penulis rasakan, selalu ada doa dan harapan dari orang tua yang menguatkan. Semoga karya sederhana ini dapat menjadi wujud bakti, ungkapan terimakasih dan kebanggaan bagi orang tua tercinta.

Dengan penuh rasa hormat, penulis juga mempersembahkan karya ini kepada dosen pembimbing yang dengan sabar dan penuh keikhlasan dalam membimbing, mengarahkan dan memberi motivasi kepada penulis. Setiap saran dan arahan yang diberikan menjadi penerang dalam proses penyusunan skripsi ini, hingga dapat terselesaikan dengan baik.

Tidak lupa, karya ini juga penulis persembahkan kepada sahabat seperjuangan penulis yang selalu hadir dalam memberikan dukungan, semangat, serta kebersamaan dalam suka maupun duka selama menjalani masa kuliah. Kehadiran mereka bukan hanya sebagai teman, tetapi juga sebagai bagian dari cerita perjuangan penulis yang tidak akan terlupakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

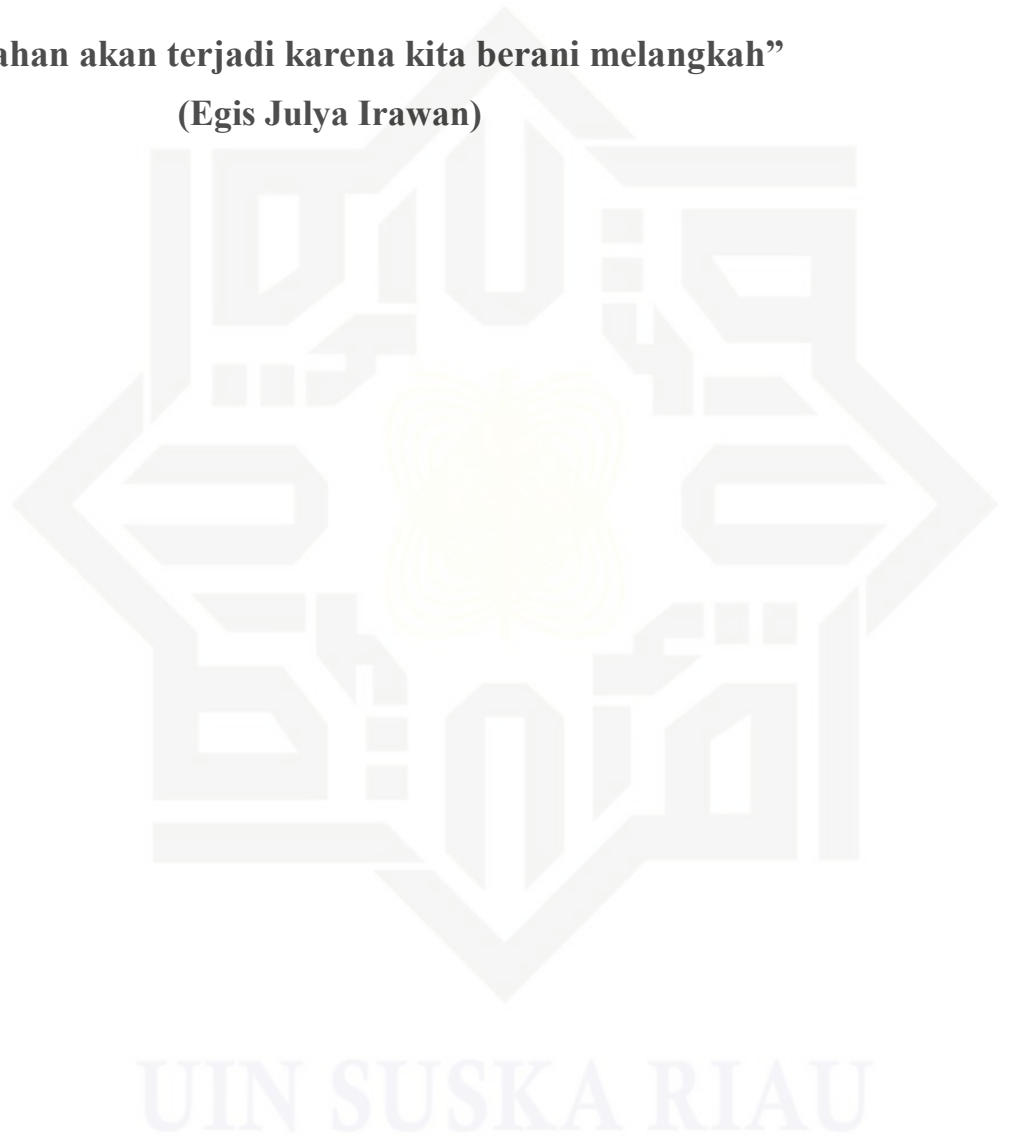
MOTTO

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra’ad Ayat 11)

“Perubahan akan terjadi karena kita berani melangkah”

(Egis Julya Irawan)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Egis Julya Irawan
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul : Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian dalam Meningkatkan Etos Kerja pada Warga Binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Indonesia sedang menghadapi tantangan yang semakin berat dikarenakan adanya peningkatan jumlah warga binaan sehingga lingkungan Lapas menjadi padat dan sesak. Hal ini membuat warga binaan terjebak dalam pola hidup yang pasif dan kurang disiplin. Program pembinaan kemandirian menjadi salah satu cara dalam membentuk etos kerja, sikap kerja positif dan produktif sebelum kembali ke masyarakat. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah kuantitatif pre eksperimen dengan desain penelitian *one group pretest—posttest*. Total sampel pada penelitian ini berjumlah 25 orang yang dipilih dengan teknik *random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan kemudian dianalisis menggunakan SPSS versi 29.0 for windows. Hasil penelitian dengan uji *paired simple t-test* memperoleh nilai signifikan $0,001 < 0,05$ dan hasil uji N-Gain memperoleh nilai 0,5652 dengan nilai persen 56,5% yang termasuk dalam kategori cukup efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa program pembinaan kemandirian efektif dalam meningkatkan etos kerja warga binaan di Lapas kelas IIA Pekanbaru.

Kata Kunci: Program Pembinaan Kemandirian, Etos Kerja, Warga Binaan, Lapas Kelas IIA Pekabaru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Egis Julya Irawan*
Study Program : *Islamic Counseling Guidance*
Title : *The Effectiveness of Independence Development Programs in Improving the Work Ethic of Inmates at the Class IIA Prison in Pekanbaru*

Indonesia is facing increasingly difficult challenges due to an increase in the number of inmates, resulting in overcrowded and congested prison environments. This causes inmates to become trapped in passive and undisciplined lifestyles. The independence training program is one way to shape a positive and productive work ethic and attitude before returning to society. The purpose of this study is to determine the effectiveness of the independence training program in improving the work ethic of inmates at the Class IIA Prison in Pekanbaru. The method used is a quantitative pre-experiment with a one-group pretest-posttest research design. The total sample in this study consisted of 25 people selected using random sampling techniques. Data were collected through questionnaires and then analyzed using SPSS version 29.0 for Windows. The results of the study using a paired simple t-test obtained a significant value of $0,001 < 0,05$ and the N-Gain test results obtained a value of 0,5652 with a percentage value of 56,5%, which is classified as quite effective. Therefore, it can be concluded that the independence training program is effective in improving the work ethic of inmates at the Class IIA Pekanbaru Prison.

Keywords: *Independence Training Program, Work Ethic, Inmates, Class IIA Prison in Pekanbaru*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص الرسالة

الاسم : إيجيس جوليا إيراوان

برنامج الدراسة: الإرشاد الإسلامي

العنوان : فعالية برامج تنمية الاستقلالية في تحسين أخلاقيات العمل

لدى نزلاء سجن الفئة IIA في بيكانبارو

تواجه إندونيسيا تحديات متزايدة الصعوبة بسبب زيادة عدد السجناء، مما أدى إلى اكتظاظ السجون وازدحامها. وهذا يجس السجناء في أنماط حياة سلبية وغير منضبطة. وتعد برامج التدريب على الاستقلالية إحدى الطرق لتشكيل أخلاقيات ومواقف عمل إيجابية ومنتجة قبل العودة إلى المجتمع. الغرض من هذه الدراسة هو تحديد فعالية برنامج التدريب على الاستقلالية في تحسين أخلاقيات العمل لدى النزلاء في سجن بيكانبارو من الفئة IIA. الطريقة المستخدمة هي تجربة كمية مسبقية مع تصميم بحثي لمجموعة واحدة قبل الاختبار وبعده. بلغ إجمالي العينة في هذه الدراسة 25 شخصًا تم اختيارهم باستخدام تقنيات العينات العشوائية. تم جمع البيانات من خلال استبيانات ثم تم تحليلها باستخدام برنامج SPSS الإصدار 29.0 لنظام التشغيل Windows. حصلت نتائج الدراسة باستخدام اختبار t البسيط المزدوج على قيمة ذات دلالة إحصائية $0.001 > 0.05$ ، وحصلت نتائج اختبار N-Gain على قيمة 0.5652 بنسبة مئوية 56.5٪، والتي تصنف على أنها فعالة إلى حد ما. لذلك، يمكن استنتاج أن برنامج التدريب على الاستقلالية فعال في تحسين أخلاقيات العمل لدى نزلاء سجن بيكانبارو من الفئة IIA.

الكلمات المفتاحية: برنامج التنمية المستقلة، أخلاقيات العمل، السجناء، سجن

بيكانبارو من الفئة IIA



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas berkat, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis diberi kesehatan, kesempatan, kesabaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian dalam Meningkatkan Etos Kerja pada Warga Binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.” Sholawat beriringan salam tidak lupa penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi pedoman bagi umat manusia dalam mengikuti ajaran agama Islam dan membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dengan cahaya Islam. Untuk itu marilah kita bershalawat kepada Nabi Muhammad SAW dengan mengucapkan *Allahummasholli’ala sayyidina Muhammad wa’ala sayyidina Muhammad* semoga dengan bershalawat kepada beliau kita mendapatkan syaafatnya dihari akhir kelak.

Penulis menyusun skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana sosial (S.Sos) pada prodi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari segala bantuan, dukungan doa, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terimakasih yang sebesarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., SE., AK, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. H. Raihan, M.Ed., Ph. D selaku Wakil Rektor I. Dr. Alex Wenda, S.T, M.Eng selaku Wakil Rektor II dan Dr. Harris Simaremare, M.T selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Masduki, M,Ag selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, beserta Dr. M. Badri, SP., M.Si selaku Wakil Dekan I, Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Wakil Dekan II dan Dr. Sudianto, S.Sos., M.I.Kom selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. M. Fahli Zatrachadi, M.Pd selaku Ketua Program Studi Bimbingan Konseling Islam dan Reizki Maharani, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Konseling Islam sekaligus dosen penasehat akademik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Zulamri, S.Ag., M.A selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, bimbingan serta nasehat sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Seluruh dosen dan staff pengajar yang berada di Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah memberikan arahan dan ilmu pengetahuan kepada penulis. Serta Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah Dan Komunikasi yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan.
6. Seluruh pihak Lapas Kelas IIA Pekanbaru yang telah membantu dan memberikan informasi sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan informasi terkait penelitian ini.
7. Kedua orang tua tercinta penulis yang telah membesarkan dan mendidik penulis dengan baik, dan senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dukungan serta kepercayaan yang tulus kepada penulis. Terima kasih telah menjadi orang tua yang tidak pernah menuntut anaknya menjadi siapapun sehingga penulis bisa tumbuh dan berkembang menjadi diri sendiri. Terima kasih telah memenuhi seluruh kebutuhan penulis selama menempuh pendidikan serta tidak pernah lelah mengingatkan penulis akan setiap risiko dari keputusan yang penulis ambil sehingga penulis bisa lebih bijaksana dan bertanggung jawab dalam menjalani kehidupan. Dan terima kasih atas segala limpahan kasih sayang, pengorbanan, doa, dukungan, materi dan kepercayaan yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, kebahagiaan, dan kemurahan rezeki kepada kedua orang tua penulis.
8. Abang penulis yakni Doni Surya Purnama dan adik sepupu penulis yakni Aisyah Halim yang telah memberikan motivasi, semangat, bantuan, dan perhatian kepada penulis sehingga penulis tidak merasa kesepian selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat seperjuangan penulis yakni Nuraisyah Novia Rahmadhani, Radhitya Azhany dan Suci Ramadani yang telah menemani penulis dari awal proses kuliah hingga menyelesaikan skripsi. Kehadiran mereka menjadi sumber motivasi bagi penulis dalam menghadapi berbagai tantangan dan kesulitan. Terimakasih atas segala canda tawa, bantuan, dan dukungan yang telah diberikan sehingga penulis semangat dalam menjalani hari-hari. Terimakasih juga telah berjuang bersama hingga menyelesaikan skripsi.
10. Sahabat terdekat penulis yakni Alya Rizka Revasya, Aulia Darisnawati dan Nurhidayati yang telah menemani dan membersamai penulis dalam berbagai kondisi selama proses penyusunan skripsi. Terima kasih atas kesediaan waktu, perhatian, dukungan dan bantuan yang diberikan sehingga menjadi sumber semangat bagi penulis dalam menghadapi kelelahan dan tekanan selama proses penyusunan skripsi ini.
11. Kakak Novita Ramadhani, S.Sos selaku kakak tingkat yang telah meluangkan waktunya untuk membantu, membimbing dan memberikan semangat kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teman-teman BKI kelas B angkatan 22 yang telah berjuang bersama selama dibangku perkuliahan.

13. Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih untuk diri sendiri karena mampu berjuang hingga menyelesaikan penyusunan skripsi, mau berusaha keras, mau untuk terus berproses dan mampu mengambil pelajaran dari setiap kesalahan yang terjadi. Terima kasih telah mampu mengendalikan diri dari berbagai permasalahan dan tantangan serta tidak menyerah selama proses penyusunan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu penulis meminta maaf sedalam-dalamnya dan menerima segala saran serta kritikan membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi akademis maupun non akademis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

Pekanbaru, 23 Januari 2026

Penulis

Egis Julya Irawan

NIM. 12240220843



DAFTAR ISI

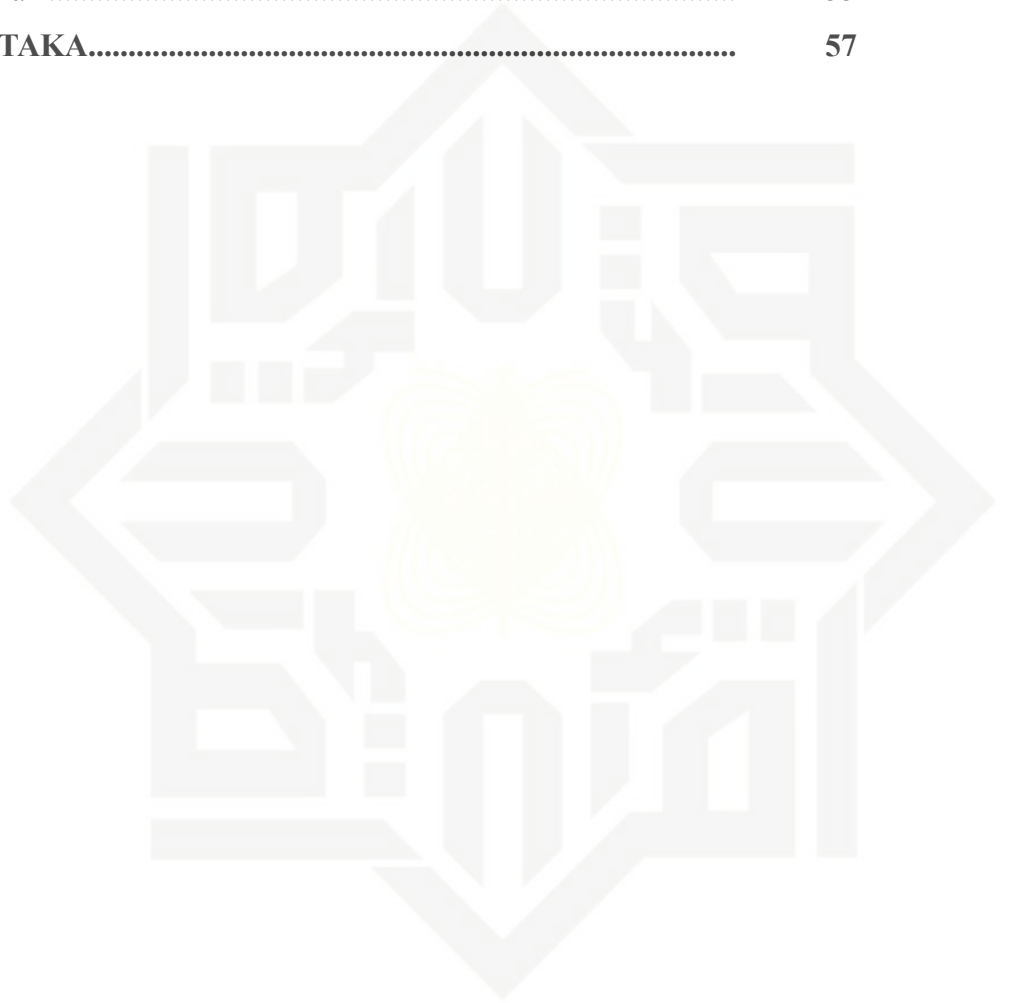
PERSEMBAHAN	i
MOTTO	ii
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
الرسالة ملخص	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Terdahulu.....	6
B. Landasan Teori.....	10
C. Konsep Operasional.....	23
D. Kerangka Pemikiran	25
E. Hipotesis	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	28
C. Populasi dan Sampel.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	38
E. Uji Validitas dan Realibitas.....	40
F. Teknik Analisis Data	41

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Penelitian	51
BAB V PENUTUP	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA.....	57



UIN SUSKA RIAU



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Konsep Operasional	23
Tabel 3.1	Data Warga Binaan yang Mengikuti Pelatihan Pembinaan Kemandirian	36
Tabel 3.2	Data Tamping Kegiatan Kerja	37
Tabel 3.3	Rancangan Waktu Penelitian	37
Tabel 3.4	Klasifikasi Nilai N-Gain.....	42
Tabel 3.5	Kriteria Keefektifan N-Gain.....	42
Tabel 4.1	Analisis Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.2	Kriteria Persentase Tanggapan Responden	44
Tabel 4.3	Hasil Data Variabel X.....	44
Tabel 4.4	Hasil Data Variabel Y	45
Tabel 4.5	Hasil Uji Validitas	47
Tabel 4.6	Hasil Uji Realibilitas Pembinaan Kemandirian	48
Tabel 4.7	Hasil Uji Realibilitas Etos Kerja	48
Tabel 4.8	Uji Normalitas	49
Tabel 4.9	Uji Paired Sampel T Test.....	50
Tabel 4.10	Uji N-Gain.....	50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	26
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Lapas Kelas IIA Pekanbaru.....	30



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Karakteristik Responden	61
Lampiran 2	Kuesioner Penelitian.....	63
Lampiran 3	Data Responden Uji Coba	66
Lampiran 4	Data Responden Penelitian.....	68
Lampiran 5	Hasil Uji Validitas.....	71
Lampiran 6	Hasil Uji Realibilitas	73
Lampiran 7	Hasil Uji Analisis Deskriptif	74
Lampiran 8	Hasil Uji Normalitas	75
Lampiran 9	Hasil Uji Hipotesis	76
Lampiran 10	Dokumentasi.....	77
Lampiran 11	Surat Riset	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak memiliki kesiapan mental ataupun kesiapan keterampilan produktif setelah bebas nanti (Dewi et al., 2025). Adapun upaya strategis yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan ini yaitu dengan memberikan pelayanan terbaik kepada warga binaan seperti memberikan perawatan tahanan, pembinaan narapidana, dan pembimbingan klien di mana masyarakat memiliki tanggung jawab besar dalam membina narapidana agar mampu kembali ke lingkungan masyarakat secara utuh (Novitasari, 2021). Melalui pembinaan di Lapas diharapkan warga binaan dapat menyadari kesalahan yang mereka lakukan, mampu meningkatkan kualitas diri, dapat memperbaiki diri, mampu kembali ke jalan yang benar, dan tidak mengulangi tindak kejahatan sehingga warga binaan dapat diterima kembali oleh masyarakat dan dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan nasional, serta menjalani kehidupan yang layak sebagai warga negara yang bertanggung jawab (Equatora, 2018).

Pada umumnya, program pembinaan yang dilaksanakan di Lapas terbagi menjadi dua bentuk yaitu, pembinaan kepribadian dan pembinaan kemandirian. Program pembinaan kepribadian bertujuan untuk mengubah perilaku narapidana menjadi lebih baik melalui kegiatan berupa pendidikan agama seperti ceramah agama atau pembacaan ayat-ayat Al-Quran, pendidikan kewarganegaraan dan budi pekerti atau moral. Sedangkan program pembinaan kemandirian bertujuan untuk menghasilkan barang dan jasa yang sesuai dengan keterampilan, bakat, dan kemampuan yang dimiliki narapidana sebagai bekal dalam meningkatkan kualitas diri narapidana. Bekal ini nantinya diharapkan dapat menjadi sarana menghidupi diri sendiri. Narapidana yang telah menjalani setidaknya setengah dari masa hukuman, mereka berhak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti program pembinaan kemandirian, salah satunya program asimilasi kerja yang dirancang untuk membantu mereka memperoleh informasi dan kemampuan yang berkaitan dengan dunia kerja. Adapun beberapa manfaat dari program ini yaitu: 1) Setelah bebas dari Lapas, narapidana diharapkan mampu mandiri dengan bekerja pada orang lain atau membuka usaha sendiri sehingga mereka dapat berguna di tengah masyarakat, 2) Memeroleh pengetahuan dan keterampilan kerja, 3) Menyiapkan narapidana agar mampu berintegrasi secara sehat dengan masyarakat dan dapat kembali menjalankan perannya sebagai anggota masyarakat yang bebas, mandiri dan bertanggung jawab (Fatahilah & Jarodi, 2023).

Pada program pembinaan kemandirian di Lapas Kelas IIA Pekanbaru ada beberapa program pelatihan yang diberikan diantaranya: pelatihan keterampilan pengelohan roti (*bakery*), pelatihan keterampilan produksi minuman (*barista*), pelatihan keterampilan pangkas rambut, pelatihan keterampilan kerajinan pembesian dan pertukangan (*workshop*), pelatihan keterampilan laundry serta pelatihan keterampilan budidaya pertanian dan peternakan yang terdiri dari sayuran hidroponik, sayuran konvensional, ayam petelur, pembesaran ayam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kampung dan budidaya ikan. Pelatihan-pelatihan ini diharapkan tidak hanya memberikan bekal keterampilan agar warga binaan dapat mandiri setelah bebas, tetapi juga diharapkan mampu untuk membentuk pola pikir yang kreatif dan inovatif, memiliki rasa tanggung jawab, disiplin, dan berpartisipasi aktif dalam kelompok kerja sehingga dapat meningkatkan etos kerja mereka selama masa pembinaan (Prasetya & Santoso, 2025). Etos kerja ini dapat menjadi pondasi penting bagi warga binaan untuk kemandirian dan keberlanjutan hidup setelah keluar dari Lapas. Etos kerja adalah seluruh kebiasaan baik yang meliputi disiplin, jujur, tanggung jawab, tekun, dan sabar yang harus dilakukan di tempat kerja. Menurut Sinamon dalam (Rahadiyan et al., 2023) etos kerja adalah perilaku kerja positif yang berasal dari kerjasama yang kental, keyakinan yang fundamental dan juga disertai dengan komitmen dan paradigma kerja yang integral. Salamun membagi beberapa indikator yang dapat mengukur etos kerja diantaranya: 1. Kerja keras yang berarti berusaha sekuat tenaga untuk mencapai sasaran yang ingin dicapai. 2. Disiplin yaitu sikap hormat, patuh, dan taat terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. 3. Jujur yang berarti mampu menjalankan pekerjaan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan, 4. Tanggung jawab yakni melakukan pekerjaan dengan tekun dan sungguh-sungguh. 5. Rajin bekerja yaitu mampu menyelesaikan pekerjaan dengan sungguh-sungguh. Dengan adanya etos kerja maka warga binaan akan bertanggung jawab dengan seluruh pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan produktivitas yang sesuai dengan target yang diinginkan. Hal ini tentu menjadi modal berharga bagi warga binaan ketika mereka kembali ke masyarakat. Kebiasaan bekerja keras, bertanggung jawab, dan disiplin akan meningkatkan peluang mereka untuk mendapatkan dan mempertahankan pekerjaan, serta menjadi anggota masyarakat yang produktif.

Meskipun program pembinaan kemandirian sudah berjalan di beberapa Lapas termasuk di Lapas Kelas IIA Pekanbaru, efektivitasnya dalam meningkatkan etos kerja warga binaan belum pernah diukur secara sistematis dan menggunakan metode statistik yang jelas. Hingga saat ini, penilaian keberhasilan program masih diukur secara kualitatif tanpa adanya pembuktian empiris yang menunjukkan apakah program pembinaan kemandirian secara signifikan meningkatkan etos kerja warga binaan. Seperti penelitian kualitatif yang dilakukan oleh (Equatora, 2018) menyebutkan bahwa program pembinaan kemandirian di Lapas masih belum berjalan optimal dikarenakan ada beberapa kendala seperti, sarana dan prasarana yang kurang memadai, terbatasnya anggaran dana, penanggung jawab atau sumber daya manusia yang kurang memadai, dan kurangnya ketertarikan warga binaan terhadap program pembinaan kemandirian. Minimnya ketertarikan warga binaan dalam mengikuti program pembinaan kemandirian yang berupa asimilasi kerja dapat disebabkan karena rendahnya kesadaran warga binaan dan kurangnya sosialisasi kepada warga binaan. Selain itu, warga binaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti program pembinaan kemandirian masih belum mencapai target yang diharapkan dikarenakan, 1) Masih ada narapidana yang belum sesuai masa pidananya atau masih berada pada masa pengenalan sehingga membuat ketepatan suatu data belum mencapai target yang sudah ditentukan, 2) Beberapa warga binaan belum mampu menerima dan memahami materi pembinaan dengan baik sehingga *output* pembinaan belum tercapai, 3) Ada beberapa warga binaan yang mengikuti pelatihan kerja di lapangan tidak sampai selesai karena bisa jadi warga binaan sudah bebas atau mengalami mutasi ke Lapas lain (Latifah & Wahyuni, 2021). Oleh karena itu, dibutuhkan evaluasi terhadap program pembinaan kemandirian untuk memastikan program tersebut efektif, mengidentifikasi hambatan yang ada, dan menyusun langkah-langkah perbaikan yang berguna untuk meningkatkan kualitas pembinaan di masa depan. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian sehingga penulis mengangkat judul penelitian tentang Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian dalam Meningkatkan Etos Kerja Pada Warga Binaan Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

D. Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti sendiri maupun para pembaca penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah teori dan wawasan baru dalam bidang Bimbingan Konseling Islam mengenai program pembinaan kemandirian, etos kerja, dan hubungan kausal antara program pembinaan kemandirian dan peningkatan etos kerja khususnya di Lapas.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi kebijakan penyelenggaraan program pembinaan kemandirian agar lebih efektif dalam membentuk etos kerja pada warga binaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan etos kerja pada warga binaan sehingga mereka lebih siap dalam menghadapi tantangan dunia kerja setelah bebas dan dapat di percaya oleh masyarakat.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Di tinjau dari judul yang diambil oleh peneliti, maka peneliti menggali beberapa informasi dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Semua ini dilakukan untuk mendapatkan referensi dan menunjukkan bahwa pokok masalah yang akan diteliti dan dibahas belum pernah diteliti oleh penulis sebelumnya. Adapun beberapa penelitian yang memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Haryadi Sianturi dan Padmono Wibowo dalam jurnal yang berjudul “Strategi Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana: Role Model Pembinaan Di Lapas Kelas I Medan.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini adalah strategi peningkatan kualitas hidup narapidana melalui role model pembinaan di Lapas Kelas I Medan telah berjalan secara terarah, terukur, dan berdampak positif. Adapun persamaan kajian penelitian ini dengan kajian penulis terdapat pada pembahasan mengenai program pembinaan kemandirian di Lapas. Perbedaannya terdapat pada tujuan dan metode penelitian, di mana kajian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi peningkatan kualitas hidup narapidana melalui pembinaan berbasis role model di Lapas Kelas I Medan dengan metode kualitatif deskriptif, sedangkan kajian penulis bertujuan untuk mengukur efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja menggunakan metode kuantitatif.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sultan Fatahilah & Odi Jarodi tahun 2023 dalam jurnal dengan judul “Pelaksanaan Pembinaan Kemandirian guna Meningkatkan Keterampilan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Medan.” Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif analitis dengan melaksanakan kegiatan wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Medan belum efektif dalam memberikan bimbingan kerja dengan program-program keterampilan kepada warga binaan karena dari 1020 orang narapidana, hanya 27 orang narapidana yang mengikuti program keterampilan kerja. Adapun persamaan kajian penelitian ini dengan kajian penulis terdapat pada fokus pembahasan mengenai program pembinaan kemandirian di Lapas. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian, di mana kajian penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembinaan kemandirian guna meningkatkan keterampilan narapidana di Lembaga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemasyarakatan Kelas I Medan, sedangkan kajian penulis bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yuliana Novitasari tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul “Pembinaan Kemandirian dalam Membangun Kepercayaan Diri Narapidana di Masa Pandemi Covid-19.” Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif analisis dengan sumber data dari wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil dari penelitian ini adalah pembinaan kemandirian di Rutan Kelas I Surakarta tetap berjalan meskipun tidak efektif karena adanya pandemi covid-19. Adapun persamaan kajian penelitian ini dengan kajian penulis yaitu terdapat pada pembahasan mengenai program pembinaan kemandirian pada narapidana. Perbedaannya terletak pada tujuan penelitian di mana kajian penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pembinaan dapat mempertahankan atau meningkatkan kepercayaan diri narapidana di masa pandemi, sedangkan kajian penulis bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Randy Agung Prasetya dan Iman Santoso pada tahun 2025 dalam jurnal yang berjudul “*Social Entrepreneurship* dalam Pemberdayaan Ekonomi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam makna dan realitas sosial yang terjadi di lingkungan Lapas Kelas I Madiun. Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan program kewirausahaan sosial melalui kegiatan kerja telah berjalan dengan baik. Adapun persamaan kajian penelitian ini dengan kajian penulis yaitu terdapat pada pembahasan mengenai pelaksanaan dan dampak dari program pembinaan kemandirian. Perbedaannya terdapat pada fokus pembahasan di mana penelitian ini membahas tentang pemberdayaan narapidana untuk memecahkan permasalahan ekonomi yang dihadapi, sedangkan kajian penulis membahas tentang efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.
5. Penelitian yang dilakukan oleh Nofi Nur Latifah dan Anggraeni Eksi Wahyun tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul “Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian Narapidana melalui Pelatihan Kerja Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta.” Penelitian menggunakan metode



kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu program pembinaan kemandirian narapidana melalui pelatihan kerja di Lapas Kelas IIA Yogyakarta berjalan dengan efektif. Adapun persamaan kajian penelitian ini dengan kajian penulis terdapat pada pembahasan mengenai efektivitas program pembinaan kemandirian di Lapas. Adapun perbedaannya terletak pada tujuan dan metode penelitian di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kemandirian melalui pelatihan kerja dengan menggunakan metode kualitatif, sedangkan kajian penulis bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru dengan menggunakan metode kuantitatif.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Karisadini tahun 2025 dalam jurnal yang berjudul “Evaluasi Program Pembinaan Kemandirian Di Lapas Perempuan Tangerang Menggunakan Model CIPP.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu program pembinaan kemandirian di Lapas Perempuan Tangerang telah berjalan secara efektif yang terlihat dari adanya pelatihan bersertifikat, hasil produksi berkualitas, serta partisipasi warga binaan dalam kegiatan produktif. Adapun persamaan kajian penelitian ini dengan kajian penulis terdapat pada efektivitas program pembinaan kemandirian. Adapun perbedaannya terletak pada fokus pembahasan di mana penelitian ini membahas evaluasi program pembinaan kemandirian, sedangkan kajian penulis membahas efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Dhea Maharani dan Kasmanto Rinaldi tahun 2024 dalam jurnal yang berjudul “Pembinaan Kemandirian Baking Class bagi Warga Binaan sebagai Bekal Kembali ke Masyarakat (Studi Kasus Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru).” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah pembinaan kemandirian baking class berjalan dengan baik dan lancar. Adapun persamaan kajian penelitian ini dengan kajian penulis terdapat pada pembahasan mengenai program pembinaan kemandirian yang memberikan dampak positif. Adapun perbedaannya terletak pada tujuan penelitian di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program pembinaan kemandirian berjalan dengan efektif untuk menjadikan warga binaan siap kembali ke masyarakat, sedangkan kajian penulis bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Penelitian yang dilakukan oleh M. Kevin Yosiva Arza dan Padmono Wibowo tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul “Pemenuhan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan melalui Pelatihan Narapidana berdasarkan Bakat Di Lapas Kelas IIA Tanjungpinang.” Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun persamaan kajian penelitian ini dengan kajian penulis terdapat pada pembahasan mengenai program pembinaan kemandirian. adapun perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran petugas pemasyarakatan dalam proses pemenuhan hak-hak narapidana melalui pelatihan bakat agar memiliki keahlian sehingga memiliki bekal dan dapat beradaptasi dengan lingkungan di masyarakat, sedangkan kajian penulis bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lapas Kelas II Pekanbaru.
9. Penelitian yang dilakukan oleh Rahadiyan, dkk tahun 2023 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Etos Kerja, Insentif dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Hotel Malaka Bandung.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian kausal. Hasil dari penelitian ini adalah etos kerja, insentif dan pengembangan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Adapun persamaan kajian penelitian ini dengan kajian penulis terdapat pada pembahasan mengenai etos kerja. Adapun perbedaannya terdapat pada tujuan utama penelitian dan objek penelitian di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etos kerja, insentif dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan, sedangkan kajian penulis bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan.
10. Penelitian yang dilakukan oleh I wayan Dony Eka Putra, dkk tahun 2022 dalam jurnal yang berjudul “Pengaruh Kedisiplinan, Etos Kerja dan Keterampilan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Puri Pangan Sejati.” Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini adalah kedisiplinan, etos kerja dan keterampilan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Puri Pangan Sejati. Adapun persamaan kajian penelitian ini dengan kajian penulis terdapat pada pembahasan mengenai teori etos kerja. Adapun perbedaannya terdapat pada tujuan penelitian dan objek penelitian di mana penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan, etos kerja dan keterampilan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Puri Pangan Sejati sedangkan kajian penulis bertujuan untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

B. Landasan Teori

1. Program Pembinaan Kemandirian

a. Pengertian Program

Secara umum program dapat diartikan sebagai rencana. Sedangkan secara khusus program diartikan sebagai rencana atau rancangan kegiatan yang akan dilakukan secara terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu (Diana & Sari, 2023). Program merupakan seluruh kegiatan yang berada dalam satu kesatuan administrasi, yang disusun berdasarkan harapan atau tujuan yang saling bergantung, saling berkaitan dan saling melengkapi serta pelaksanaannya harus dilakukan secara bersamaan atau berurutan. (Mariati Purnama Simanjuntak, 2014). Republik Indonesia dalam (Aini, dkk, 2022) menjelaskan bahwa program adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau lembaga sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program menjadi unsur pertama yang harus ada dalam suatu kegiatan karena program menjadi acuan atau patokan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Dengan adanya program maka segala bentuk rencana akan terorganisir atau tersusun secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dioperasionalkan.

b. Pengertian Pembinaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia mendefinisikan pembinaan sebagai suatu proses, cara membina, pembaharuan, dan penyempurnaan yang dilakukan secara efisien dan efektif guna mencapai hasil yang baik. Dalam Peraturan Pemerintah nomor 20 Tahun 2001 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah, menyebutkan bahwa pembinaan mencakup pemberian pedoman, bimbingan, pelatihan, arahan, dan supervisi. Adapun yang menjadi sasaran yang perlu dibina dari warga binaan adalah pribadi dan budi pekerti yang bertujuan untuk menumbuhkan rasa harga diri baik terhadap diri sendiri maupun orang lain, dan meningkatkan rasa tanggung jawab agar mampu beradaptasi dengan lingkungan masyarakat. Melalui pembinaan tersebut diharapkan warga binaan dapat menjadi individu yang berpribadi luhur dan bermoral tinggi (Anton Haryono, 2017). Oleh karena itu, Lapas mengadakan pembinaan yang bertujuan untuk mendidik, membina, dan membimbing para narapidana agar terjadi perubahan positif pada pola pikir, perilaku dan mental setiap narapidana selama menjalani hukuman.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap Pembinaan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 tentang pembinaan dan pembimbingan warga binaan pemasyarakatan, disebutkan bahwa pembinaan untuk warga binaan dilaksanakan melalui tiga tahapan yaitu tahap awal, tahap lanjutan dan tahap akhir.

1) Tahap Awal

Pembinaan pada tahap awal ini dilaksanakan di Lapas dan dimulai sejak seseorang resmi berstatus sebagai narapidana hingga mencapai 1/3 (satu per tiga) dari masa pidana. Kegiatan pembinaan pada tahap awal ini meliputi:

- a) Masa pengamatan, pengenalan dan penelitian lingkungan yang dilaksanakan paling lama 1 (satu) bulan
- b) Perencanaan program pembinaan kepribadian dan kemandirian
- c) Pelaksanaan program pembinaan kepribadian dan kemandirian
- d) Penilaian terhadap pelaksanaan program pembinaan sebagai dasar untuk menentukan kelanjutan pembinaan.

2) Tahap Lanjutan

Pembinaan pada tahap lanjutan ini dilaksanakan di Lapas dan terbagi menjadi dua tahap, yaitu tahap lanjutan pertama yang berlangsung sejak berakhirnya pembinaan tahap awal hingga warga binaan menjalani 1/2 (satu per dua) dari masa pidana, dan tahap lanjutan kedua yang dilaksanakan sejak berakhirnya pembinaan tahap lanjutan pertama hingga 2/3 (dua per tiga) masa pidana. Kegiatan Pembinaan pada tahap lanjutan ini mencakup:

- a) Perencanaan program pembinaan lanjutan
- b) Pelaksanaan program pembinaan lanjutan
- c) Penilaian pelaksanaan program pembinaan lanjutan
- d) Perencanaan dan pelaksanaan program asimilasi

3) Tahap Akhir

Pembinaan pada tahap akhir ini dilaksanakan di luar Lapas oleh Badan Pemasyarakatan yang dimulai sejak berakhirnya tahap lanjutan sampai dengan berakhirnya masa pidana dari narapidana yang bersangkutan. Pembinaan pada tahap akhir ini meliputi:

- a) Perencanaan program integrasi
- b) Pelaksanaan program integrasi
- c) Pengakhiran pelaksanaan pembinaan tahap akhir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengalihan pembinaan dari satu tahap ke tahap berikutnya ditetapkan melalui sidang Tim Pengamat Pemasarakatan (TPP) yang dilihat berdasarkan data dari Pembina Pemasarakatan, Petugas Pengamanan Pemasarakatan, Pembimbing Kemasyarakatan, dan Wali Pidana. Data ini diperoleh melalui hasil pengamatan, penilaian dan laporan terhadap pelaksanaan pembinaan. Dalam Sidang TPP, Kepala Lapas wajib memperhatikan hasil penelitian kemasyarakatan (litmas). Jika ada narapidana yang tidak memenuhi persyaratan tertentu untuk mengikuti pembinaan tahap akhir, maka narapidana yang bersangkutan tetap melaksanakan pembinaan tahap akhir di Lapas. Sementara itu, bagi narapidana yang tidak memungkinkan untuk memperoleh kesempatan asimilasi dan atau integrasi, maka narapidana tersebut akan diberikan bentuk pembinaan khusus sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya.

d. Bentuk Program Pembinaan

Pada umumnya, program pembinaan yang dilaksanakan di Lapas berpedoman pada Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia nomor: M.02-PK.04.10 tahun 1990 tentang Pola Pembinaan Narapidana. Berdasarkan ketentuan tersebut, program pembinaan dibagi menjadi dua bentuk, yaitu:

- 1) Pembinaan kepribadian, bertujuan untuk membentuk dan memperbaiki perilaku narapidana agar menjadi lebih baik melalui kegiatan berupa pendidikan agama seperti ceramah agama atau pembacaan ayat-ayat Al-Quran, pendidikan kewarganegaraan dan budi pekerti atau moral.
- 2) Pembinaan kemandirian, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kerja narapidana melalui kegiatan yang menghasilkan barang dan jasa yang sesuai dengan keterampilan, bakat, dan kemampuan narapidana sehingga menjadi bekal bagi narapidana untuk meningkatkan kualitasnya.

e. Pengertian Kemandirian

Menurut Ismadi dalam (Darsono, 2019) kemandirian adalah kemampuan individu untuk berdiri sendiri dan mengurus kebutuhan sendiri, serta mampu mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang dimiliki. Menurut Deswita kemandirian diartikan sebagai kemampuan untuk mengatur dan mengendalikan pikiran, perasaan dan tindakan secara mandiri serta berusaha sendiri untuk mengatasi segala rasa malu dan keraguan dalam menghadapi berbagai situasi. Greenberger dan Sorenson dalam (Zuroidah, 2022) juga mengemukakan definisi kemandirian yaitu individu yang tidak membutuhkan pengakuan dari orang lain, merasa



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu mengontrol tindakan sendiri, dan penuh inisiatif. Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian adalah kemampuan seseorang untuk berdiri sendiri dan mengendalikan diri sendiri tanpa membutuhkan pengakuan dari orang lain serta mampu mengambil keputusan dengan pengetahuan yang dimiliki.

f. Ciri-Ciri Kemandirian

Hasan Basri dalam (Endriani et al., 2020) berpendapat bahwa individu yang mandiri memiliki ciri-ciri yaitu: menghasilkan inisiatif dan berusaha untuk meraih prestasi, tidak bergantung pada pertolongan orang lain, menunjukkan tingkat kepercayaan diri yang baik dan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi. Covey juga menegaskan bahwa ciri-ciri dari kemandirian diantaranya: mampu bekerja sendiri, dapat berpikir dan mengambil keputusan secara sendiri, mampu menyampaikan gagasannya dengan cara yang mudah dipahami dan mampu mempertanggung jawabkan setiap tindakan yang dilakukan sendiri. Selain itu, Desmita dalam (Saputri et al., 2020) menambahkan ciri-ciri dari kemandirian yaitu: menentukan arah hidup sendiri, memiliki motivasi untuk berkembang dan bersaing secara positif demi kebaikan dirinya sendiri, mampu mengambil keputusan dan memiliki inisiatif untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, bertanggung jawab atas apa yang dilakukan, mampu melakukan kritik dan penilaian terhadap diri sendiri, dan memiliki kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas-tugas. Dari ciri-ciri tersebut adapun indikator yang dapat digunakan untuk mengukur kemandirian diantaranya: (1) inisiatif, (2) mempunyai tujuan, (3) memiliki sikap tanggung jawab, (4) dan memiliki sikap percaya diri.

g. Aspek-Aspek Kemandirian

Menurut Masrun dkk dalam (Darsono, 2019) terdapat lima aspek dari kemandirian diantaranya:

- 1) Bebas, yang ditunjukkan dengan kemampuan individu untuk bertindak sesuai kemauan sendiri tanpa paksaan dari orang lain dan tidak bergantung pada orang lain.
- 2) Progresif dan ulet, ditunjukkan dengan upaya untuk meraih prestasi dengan penuh ketekunan, perencanaan dan perwujudan harapan.
- 3) Inisiatif, ditunjukkan dengan kemampuan berpikir dan bertindak secara orisinal, kreatif, penuh inisiatif.
- 4) Pengendalian diri, ditunjukkan dengan kemampuan individu dalam menghadapi permasalahan, dan mau mengendalikan tindakan serta mampu memengaruhi lingkungan atas usaha sendiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Kemantapan diri, ditunjukkan dengan adanya rasa percaya diri terhadap kemampuan diri, mau menerima diri, dan memperoleh kepuasan dari usahanya.

Havighurts dalam (Endriani et al., 2020) juga menambahkan ada 4 aspek-aspek dari kemandirian yaitu:

- 1) Emosi, ditunjukkan dengan kemampuan dalam mengendalikan emosi dan tidak bergantung kebutuhan emosi pada orang lain.
- 2) Ekonomi, ditunjukkan dengan kemampuan mengelola ekonomi dan tidak bergantung kebutuhan ekonomi pada orang lain.
- 3) Intelektual, ditunjukkan dengan kemampuan dalam memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi.
- 4) Sosial, ditunjukkan dengan kemampuan diri dalam berinteraksi dengan orang lain dan tidak bergantung atau tidak menunggu orang lain untuk memulai duluan.

h. Pembinaan Kemandirian

Pembinaan kemandirian adalah bentuk pelatihan yang diberikan kepada narapidana dengan tujuan untuk mengasah dan meningkatkan kemampuan yang mereka miliki guna menyiapkan diri untuk dapat hidup mandiri sehingga ketika bebas nanti mereka mampu mengimplementasi kemampuan tersebut dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari di masyarakat. pelaksanaan pembinaan kemandirian dapat diberikan melalui beberapa program-program diantaranya yaitu:

- 1) Keterampilan untuk mendukung usaha mandiri, misalnya kerajinan tangan, industri rumah tangga, reparasi mesin dan alat-alat elektronika dan sebagainya.
- 2) Keterampilan untuk mendukung usaha industri kecil, misalnya pengelolaan bahan mentah dari hasil pertanian dan bahan alam menjadi bahan setengah jadi dan menjadi bahan jadi.
- 3) Keterampilan yang dikembangkan sesuai dengan minat dan bakat para narapidana masing-masing.
- 4) Keterampilan untuk mendukung usaha-usaha industri atau kegiatan pertanian (perkebunan) dengan dengan memanfaatkan teknologi madya atau teknologi tinggi, misalnya industri kulit, tekstil, pengolahan pangan dan sebagainya.

Program pembinaan kemandirian memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan bekal berupa pengetahuan, keterampilan serta kemampuan pengelolaan usaha sendiri. Adanya pembekalan tersebut diharapkan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membentuk warga binaan sebagai warga negara yang mandiri, berdaya saing dan tidak mengulangi kesalahannya di masa lalu (Karisadini, 2025). Hal ini sejalan dengan Pasal 2 Ayat 1 Permenkumham Nomor 53 Tahun 2016, di mana tujuan dari kegiatan pembinaan kemandirian khususnya dalam bentuk industri yaitu untuk mempersiapkan warga binaan menjadi manusia yang terampil dan mandiri serta mampu berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional.

Selama menjalani masa hukuman di Lapas, warga binaan akan menerima program pembinaan kemandirian yang meliputi pelatihan kerja dan kegiatan kerja. Pelatihan kerja dilakukan dengan metode kombinasi antara teori singkat dengan praktik langsung yang dibimbing oleh petugas pembinaan serta instruktur berpengalaman dari lembaga mitra, termasuk Balai Latihan Kerja (BLK) dan lembaga keterampilan lainnya. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan, tetapi juga membentuk nilai-nilai kerja warga binaan seperti disiplin, ketepatan waktu, tanggung jawab, kerja sama tim dan etos kerja.

Bagi warga binaan yang telah menjalani setengah dari masa pidananya, maka sudah bisa mengikuti kegiatan kerja yang merupakan tahap lanjutan dari pelatihan kerja. Kegiatan kerja ini melatih warga binaan untuk bekerja secara disiplin, menghormati jadwal, berkolaborasi dalam tim, bertanggung jawab terhadap hasil kerja serta menjaga kualitas produksi atau layanan. Hasil kerja warga binaan nantinya akan dipasarkan melalui mitra Lapas (Sianturi & Wibowo, 2025).

i. Tahap Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian

Adapun tahapan yang harus ditempuh oleh bidang kegiatan kerja dalam melaksanakan program pembinaan kemandirian bagi narapidana ialah:

1) Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan penetapan petugas atau pembina yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan, menentukan warga binaan yang menjadi peserta kegiatan dan menentukan waktu serta tempat kegiatan program pembinaan kemandirian.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini petugas atau pembina dari bidang kegiatan kerja melakukan identifikasi kepada narapidana yang akan mengikuti program pembinaan. Sebelum mengikuti program pembinaan, petugas akan melihat data dari narapidana yang bersangkutan yang meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Riwayat hidup
- b) Riwayat pekerjaan
- c) Riwayat kesehatan
- d) Riwayat pendidikan

Setelah melihat data-data dari narapidana yang bersangkutan, para petugas akan melakukan wawancara yang bertujuan untuk mengetahui keahlian dan juga keterampilan dari narapidana yang bersangkutan. Selain itu, petugas juga mengamati sikap, perilaku, dan stabilitas emosional dari narapidana yang akan mengikuti program pembinaan kemandirian. Bagi narapidana yang tidak memiliki sikap, perilaku, dan pengendalian diri yang baik maka dianggap belum siap untuk mengikuti program pembinaan kemandirian. Hal ini bertujuan untuk menjaga keamanan dan ketertiban, karena selama mengikuti kegiatan kerja narapidana akan berinteraksi dengan alat-alat kerja yang berpotensi membahayakan seperti cangkul, parang, pisau, dan alat kerja lainnya.

3) Tahap Penempatan

Pada tahap terakhir ini narapidana yang mempunyai keahlian dan kemampuan akan mendapatkan keterampilan kerja melalui proses pendidikan dan pelatihan terlebih dahulu. Kemudian, petugas melakukan penyusunan dan penetapan jaringan kerja yang sesuai dengan kelompok program pembinaan kemandirian (Herliansyah, 2020). Narapidana yang telah memperoleh penempatan dan sudah bisa menjalankan kegiatan kerja disebut dengan tamping (tahanan pendamping) kegiatan kerja.

j. Keuntungan Program Pembinaan Kemandirian

Program pembinaan kemandirian yang dilaksanakan di Lembaga Pemasyarakatan memberikan banyak sekali manfaat serta keuntungan bagi warga binaan yang menjalankannya. Adapun beberapa manfaat dan keuntungan yang diperoleh diantaranya:

1) Manfaat Pribadi

Pelatihan kerja yang diberikan kepada warga binaan di Lapas dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan bagi mereka. Warga binaan pemasyarakatan yang sebelumnya tidak memiliki keterampilan apapun, setelah mengikuti pelatihan kerja ini akan mendapatkan skill atau keterampilan baru yang dapat dikembangkan setelah mereka selesai menjalani masa pidana. Skill ini nantinya diharapkan dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi modal bagi mereka untuk membuka usaha sendiri atau bahkan menciptakan lapangan pekerjaan di lingkungan masyarakat.

2) Manfaat bagi Keluarga

Program pembinaan kemandirian yang berupa kegiatan kerja dapat meningkatkan penghasilan karena hasil produksi akan dijual ke luar Lapas sehingga memperoleh premi yang dapat diberikan kepada keluarga dari warga binaan yang cukup untuk membantu keluarga dari warga binaan meskipun warga binaan pemasyarakatan masih berada di dalam Lapas.

3) Memperoleh Dukungan

Selain mendapatkan dukungan dari keluarga, warga binaan juga mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar mereka termasuk dukungan dari Jenderal Kementerian Imigrasi dan Pemasyarakatan yang memberikan apresiasi kepada warga binaan pemasyarakatan yang sedang mengikuti program pembinaan kemandirian di Lapas. Hal ini tentu menjadi dukungan positif bagi warga binaan pemasyarakatan dalam menjalani program pembinaan.

4) Dampak Positif

Program pembinaan kemandirian yang diberikan kepada warga binaan pemasyarakatan juga dapat menjadi kegiatan produktif yang berdampak positif pada pikiran dan perasaan warga binaan pemasyarakatan, sehingga kecenderungan munculnya pikiran negatif pada saat mereka memiliki waktu luang dapat teratasi dengan baik. Harapannya, setelah mereka bebas dapat memiliki keterampilan yang berguna di masyarakat sehingga mereka dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan dapat memperoleh atau membuka mata pencaharian. Dengan begitu, kasus residivisme dapat berkurang (Anjani & Wibowo, 2023).

Selain itu, (Fatahilah & Jarodi, 2023) juga menyebutkan manfaat pembinaan kemandirian di Lapas diantaranya:

- a) Setelah narapidana keluar dari Lapas, diharapkan mereka dapat mandiri dengan bekerja pada orang lain atau membuka usaha sendiri sehingga mereka dapat berguna di tengah masyarakat.
- b) Mendapatkan pengetahuan dan juga keterampilan kerja.
- c) Menyiapkan narapidana yang mampu berintegrasi secara sehat dengan masyarakat sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

k. Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian

Menurut Siagian dalam (Latifah & Wahyuni, 2021) efektivitas adalah penyelesaian suatu pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Menurut Mahmudi efektivitas merupakan hubungan output dengan tujuan, artinya semakin besar kontribusi (sumbangan) output terhadap pencapaian tujuan, maka akan semakin meningkat efektivitas pelaksanaannya. Dari beberapa pengertian menurut para ahli tersebut dapat diketahui bahwa efektivitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat pencapaian tujuan yang diharapkan sehingga suatu program atau pekerjaan dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang direncanakan. Untuk mengetahui efektivitas dari program pembinaan kemandirian pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru, penulis menggunakan empat indikator yang sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Mahmudi, diantaranya:

1. *Input* didefinisikan sebagai seluruh sumber daya yang dibutuhkan untuk menghasilkan output program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Input ini dapat mencakup sumber daya manusia, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan dana atau anggaran dan sebagainya.
2. Proses, berfungsi untuk melihat sejauh mana efektivitas program dari semua kegiatan internal atau mekanisme organisasi. Adapun sub indikator dari proses ini yaitu tahap pengusulan narapidana sebagai peserta program pembinaan kemandirian, kegiatan sosialisasi program pembinaan kemandirian, proses pelaksanaan pembinaan kemandirian, tahapan monitoring dan minat dari warga binaan pemasyarakatan pada pelatihan keterampilan.
3. *Output* adalah hasil pelaksanaan program yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sub indikator output dari pelaksanaan program pembinaan kemandirian pada warga binaan di Lapas yaitu memperoleh pendidikan dan keterampilan, serta terbentuknya sikap tanggung jawab dan disiplin.
4. *Outcome* adalah dampak lanjutan dari hasil pelaksanaan program atau manfaat dari output yang telah dicapai. Sub indikator outcome yang diperoleh dari program pembinaan kemandirian narapidana di Lapas meliputi: narapidana tidak lagi mengulangi tindak pidana dan manfaat program pembinaan kemandirian untuk narapidana.



2. Etos Kerja

Secara etimologis, etos berasal dari bahasa Yunani (*ethos*) yang berarti watak atau karakter. Etos merupakan seperangkat sikap dan kebiasaan serta keyakinan, yang bersifat khusus tentang individu atau sekelompok manusia. Menurut Taufiq Abdullah dalam (Kiom, 2018) etos adalah aspek evaluatif yang berkaitan dengan penilaian seseorang terhadap kerja yang bersumber dari identitas diri yang bersifat sakral yakni realitas spritual dan keagamaan yang diyakininya. Secara umum, etos kerja adalah seluruh kebiasaan baik yang meliputi disiplin, jujur, tanggung jawab, tekun, dan sabar yang harus dilakukan di tempat kerja. Menurut Sinamo (Saleh & Utomo, 2018) etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja integral. Sinamo membagi indikator-indikator dari etos kerja diantaranya: penuh tanggung jawab, semangat kerja yang tinggi, berdisiplin, tekun dan serius, menjaga martabat dan kehormatan. Salamun dalam (Putra et al., 2022) juga menjelaskan indikator dari etos kerja yaitu:

- a. Kerja keras, merupakan usaha sekuat tenaga dalam mencapai tujuan dengan memanfaatkan waktu yang optimal sehingga kadang-kadang tidak mengenal waktu, jarak dan kesulitan yang dihadapi.
- b. Disiplin, adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap aturan-aturan yang berlaku baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya dan bersedia menerima sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang diberikan.
- c. Jujur, yaitu kesanggupan seseorang dalam menjalankan pekerjaan sesuai dengan aturan yang sudah ditentukan.
- d. Tanggung jawab, ialah mampu melakukan pekerjaan dengan tekun dan sungguh-sungguh.
- e. Rajin, yaitu bekerja secara teratur, rajin, keras hati dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Menurut Priansa dalam (Badriati, 2021) menyebutkan etos kerja memiliki sejumlah karakteristik yang mencerminkan identitas dan makna dari etos kerja itu sendiri. Adapun tiga karakteristik utama dari etos kerja adalah:

- a. Keahlian interpersonal, yaitu kemampuan dalam membangun dan memelihara hubungan kerja dengan orang lain baik yang ada di dalam organisasi maupun di luar organisasi. Keahlian interpersonal ini mencakup kebiasaan, sikap, cara berperilaku, dan berpenampilan yang digunakan seseorang ketika berhadapan dengan orang lain sehingga mempengaruhi kualitas hubungan kerja individu dengan orang lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa sifat yang dapat menggambarkan keahlian interpersonal seseorang, yaitu: sopan, ramah, ceria, penuh perhatian, menyenangkan, kerjasama, dan menolong orang lain.

- b. Inisiatif, merupakan karakteristik yang mendorong seseorang untuk terus meningkatkan kinerjanya dan tidak cepat merasa puas dengan hasil kinerja biasanya. Terdapat enam belas sifat yang menggambarkan inisiatif diantaranya: cerdas, produktif, kreatif, berinisiatif, ambisi yang positif, efisien dan efektif dalam bekerja, antusias, dedikasi, daya tahan kerja, akurat, teliti, mandiri, mampu beradaptasi, gigih, dan teratur.
- c. Dapat diandalkan, artinya kinerja seseorang dapat diharapkan untuk melakukan beberapa fungsi pekerjaan. Terdapat tujuh sifat yang menggambarkan bahwa seseorang dapat diandalkan yaitu: mengikuti petunjuk, mematuhi peraturan, dapat diandalkan, dapat dipercaya, berhati-hati, jujur, dan tepat waktu.

3. Etos Kerja dalam Islam

Menurut Tasmara dalam (Noer, 2022) etos kerja dalam Islam merupakan sikap kepribadian yang melahirkan keyakinan yang sangat mendalam bahwa bekerja itu tidak hanya berfungsi untuk memuliakan diri dan menampilkan kemanusiaan, tetapi juga menjadi wujud dari amal saleh yang bernilai ibadah. Menurut Asifudin etos kerja dalam Islam adalah karakter dan kebiasaan manusia dalam bekerja, yang terpancar dari sistem keimanan/akidah Islam. Majid juga menambahkan bahwa etos kerja dalam Islam adalah akhlak kerja yang selaras dengan nilai-nilai Islam sehingga tidak perlu meragukan kebaikan dan kebenaran dari pekerjaannya karena telah tertanam kuat dalam keyakinan dan jiwanya.

Dalam bekerja seorang muslim akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk dapat mencurahkan seluruh aset, pikir, dan zikirnya sebagai hamba Allah yang harus menaklukkan dunia dan menempatkan dirinya sebagai bagian dari masyarakat yang terbaik untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat. Islam mengajarkan bahwa setiap hamba muslim selalu dituntut untuk senantiasa mendekati diri kepada Allah agar mendapatkan rida-Nya melalui kerja dan amal saleh dengan memperbanyak ibadah hanya kepada-Nya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Q.S An-Najm Ayat 39-41 yang berbunyi:

۳۹ سَعَىٰ مَا إِلَّا لِإِنْسَانٍ لِّئِيْسَ وَآنَ

Artinya: *Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,*

يُرَىٰ ۴۰ سَوَفَ سَعِيْهٖ وَآنَ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *Dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),*

٤١ الْآوْفَى الْجَزَاءِ يُجْزَاهُ ثُمَّ

Artinya: *Kemudian akan diberi balasan kepadanya dengan balasan yang paling sempurna.*

4. Dimensi dan Indikator Etos Kerja dalam Islam

Ahmad Janan Asifudin dalam (Noer, 2022) menyebutkan bahwa terdapat 3 dimensi etos kerja Islam diantaranya:

a. Kerja Merupakan Penjabaran Aqidah

Salah satu karakteristik penting etos kerja Islam yaitu melakukan pekerjaan yang berlandaskan niat beribadah hanya kepada Allah dengan tujuan untuk mencari ridha Allah. Adanya keyakinan yang kuat bahwa bekerja merupakan bagian dari ibadah akan mendorong seseorang untuk senantiasa berada dalam kondisi bekerja dan tidak bermalas-malasan atau dalam kondisi pengangguran. Dengan giat bekerja, maka Allah pasti memberikan jaminan berupa rezeki untuk memenuhi kebutuhan manusia di muka bumi dan bertahan hidup. Dari dimensi ini terdapat indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Niat beribadah
- 2) Tidak bermalas-malasan
- 3) Percaya jaminan rezeki dari Allah

b. Kerja Dilandasi Ilmu

Ilmu menempati posisi yang sangat penting dalam bekerja karena ilmu berfungsi sebagai landasan dalam setiap aktivitas kerja. Dengan ilmu dan keimanan maka dapat menjadikan seseorang mampu bersikap kreatif, menguasai bidang atau keahlian yang dimiliki, menggunakan perencanaan yang baik, disiplin, profesional dan terkendali. Tanpa ilmu dan keimanan, seseorang akan bekerja hanya berorientasi pada kepentingan materi sehingga berpotensi melahirkan sikap serakah dan kecenderungan untuk mementingkan diri sendiri. Dari dimensi ini, terdapat indikator-indikator yang terdiri dari:

- 1) Sikap kreatif
- 2) Penguasaan Keahlian
- 3) Kemampuan menyusun perencanaan
- 4) Disiplin
- 5) Tidak mementingkan diri sendiri



- 6) Profesional
- c. Kerja dengan Meneladani Sifat-sifat Ilahi serta Mengikuti Petunjuk-petunjuk-Nya

Seseorang yang memiliki etos kerja Islam akan menyadari berbagai potensi yang diberikan oleh Allah sehingga potensi tersebut dimanfaatkan secara optimal dan penuh tanggung jawab sesuai dengan ajaran Islam yang ia imani. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S An-Nahl Ayat 93 mengajarkan agar orang Islam mempunyai sikap bertanggung jawab dalam bekerja:

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ يُضِلُّ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَلَتُسْأَلُنَّ عَمَّا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۝٩

StratinyaAeandainya Allah berkehendak, niscaya Dia menjadikanmu satu umat (saja). Akan tetapi, Dia menyesatkan siapa yang Dia kehendaki dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki (berdasarkan kesiapannya untuk menerima petunjuk). Kamu pasti akan ditanya tentang apa yang kamu kerjakan.

Dari dimensi ini maka dapat ditemukan indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Bertanggung jawab
- 2) Tawakal
- 3) Belajar dari pengalaman

5. Warga Binaan di Lembaga Perasyarakatan

Dari zaman penjajahan Belanda di Indonesia, Indonesia sudah menjalankan sistem penjara untuk narapidana. Sistem ini cenderung mengabaikan sifat kemanusiaan yang terlihat dari kondisi bangunan penjara, kondisi kamar hunian atau sel, dan tempat-tempat khusus dari narapidana yang melanggar peraturan penjara. Oleh karena itu, Dr. Sahardjo, SH yang menjabat sebagai Menteri Kehakiman Republik Indonesia mengubah sebutan rumah penjara menjadi Lembaga Pemasyarakatan dan sistem kepenjaraan diubah menjadi sistem pemasyarakatan yang bertujuan tidak hanya sebagai tempat untuk memidana melainkan juga sebagai tempat untuk membina atau mendidik orang-orang terpidana, agar selesai menjalani masa pidananya ia mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan kehidupan di masyarakat. Berdasarkan pasal 1 ayat (3) Undang-Undang Nomor 12 tahun 1995 Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) adalah tempat untuk melaksanakan pembinaan bagi narapidana dan anak didik pemasyarakatan. Pembinaan narapidana atau sistem pemasyarakatan adalah suatu tatanan yang mengatur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



arah, batasan dan cara pembinaan warga binaan pemasyarakatan yang berlandaskan pada Pancasila dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas warga binaan pemasyarakatan agar menyadari kesalahan, memperbaiki diri sehingga dapat diterima kembali oleh masyarakat, dan menjalani kehidupan secara wajar sebagai warga negara yang bertanggung jawab (Arza & Wibowo, 2021). Pembinaan pada warga binaan di Lapas harus dilakukan dengan merujuk pada asas-asas yakni: pengayoman, persamaan perlakuan dan pelayanan, pendidikan dan pembimbingan, penghormatan terhadap harkat dan martabat, kehilangan kemerdekaan merupakan satu-satunya penderitaan, dan terjaminnya hak warga binaan untuk tetap menjalin hubungan dengan keluarga maupun orang-orang tertentu (Maharani & Rinaldi, 2024).

C. Konsep Operasional

Untuk mengetahui apakah program pembinaan kemandirian (X) efektif dalam meningkatkan etos kerja (Y) pada warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru, maka perlu adanya indikator-indikator. Adapun indikator pada setiap variabel X dan Y adalah sebagai berikut:

1) Variabel Program Pembinaan Kemandirian (X)

Program Pembinaan kemandirian merupakan suatu pelatihan keterampilan yang diberikan kepada pidana dengan tujuan untuk mengasah kemampuan yang mereka miliki guna menyiapkan diri untuk dapat hidup mandiri sehingga ketika bebas mereka mampu mengimplementasi kemampuan tersebut dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Adapun indikator yang digunakan pada variabel program pembinaan kemandirian diambil dari teori Mahmudi yang terdiri dari empat indikator yaitu input, proses, output dan outcome (Latifah & Wahyuni, 2021).

2) Variabel Etos Kerja (Y)

Etos kerja adalah seperangkat karakter, dan sikap atau perilaku positif yang dapat dimiliki seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan. Adapun indikator yang digunakan pada variabel etos kerja diambil dari teori Salamun yang terdiri dari lima indikator yaitu kerja keras, disiplin, jujur, tanggung jawab dan rajin (Putra et al., 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 Konsep Operasional

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Program Pembinaan Kemandirian (Variabel X)	1. Input	<ol style="list-style-type: none"> Kemampuan pembina dalam menyampaikan materi dan membimbing praktik. Ketersediaan dan kondisi alat, bahan serta tempat pelatihan yang memadai. Anggaran pendukung program.
	2. Proses	<ol style="list-style-type: none"> Pengusulan warga binaan yang mengikuti program pembinaan kemandirian. Sosialisasi program pembinaan kemandirian. Pelaksanaan program pembinaan kemandirian. Monitoring dan minat warga binaan terhadap pelatihan kegiatan kerja.
	3. Output	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan dalam pengetahuan teoritis dan kemampuan praktik. Mampu mengatur waktu secara mandiri dan bertanggung jawab.
	4. Outcome	<ol style="list-style-type: none"> Warga binaan tidak lagi mengulangi tindak pidana. Siap bekerja secara mandiri setelah bebas.
Etos Kerja (Variabel Y)	1. Kerja Keras	<ol style="list-style-type: none"> Mampu untuk terus berusaha dan tidak mudah menyerah meskipun menghadapi kesulitan, hambatan, atau kegagalan. Mampu mencapai hasil kerja maksimal.
	2. Displin	<ol style="list-style-type: none"> Mematuhi peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan. Melakukan pekerjaan secara sistematis, terorganisir, dan konsisten. Mampu menahan diri dari godaan yang dapat mengganggu penyelesaian tugas.
	3. Jujur	<ol style="list-style-type: none"> Konsisten antara perkataan dan perbuatan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2. Terbuka dalam menyampaikan informasi yang relevan. 3. Tidak melakukan tindakan penipuan.
	4. Tanggung Jawab	1. Bertanggung jawab dengan pekerjaan yang dilakukan. 2. Mampu mengatasi masalah yang muncul dalam pekerjaan. 3. Berusaha untuk mencapai hasil yang diinginkan.
	5. Rajin	1. Aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan pembinaan kemandirian 2. Memiliki keinginan untuk terus belajar dan mengembangkan diri.

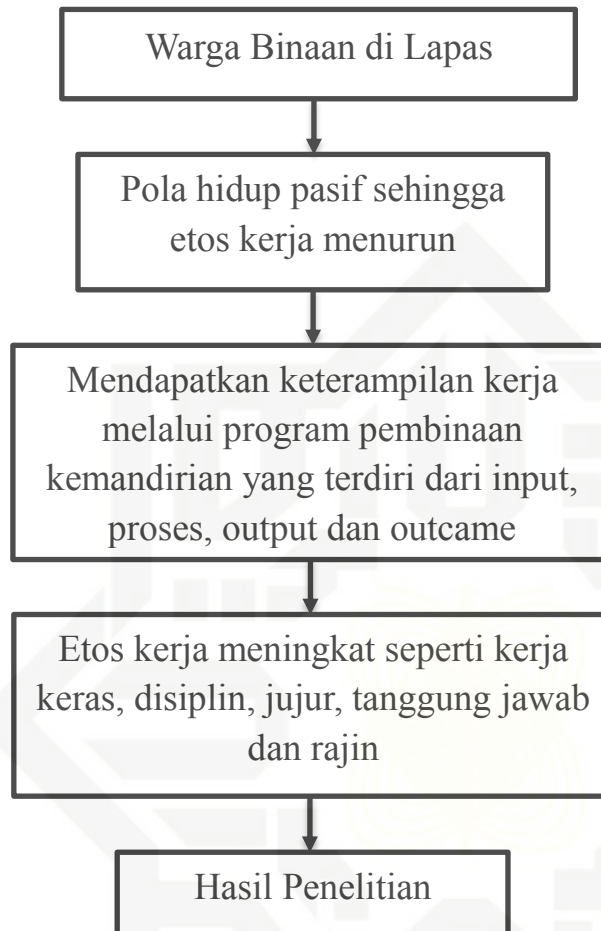
D. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir atau kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disusun berdasarkan sintesis dari fakta-fakta, hasil observasi dan kajian kepustakaan yang relevan. Oleh karena itu, kerangka berpikir memuat teori, dalil atau konsep-konsep yang akan dijadikan sebagai dasar utama dalam pelaksanaan penelitian. Kerangka berpikir umumnya disajikan dalam bentuk bagan yang menggambarkan alur pemikiran peneliti serta menunjukkan keterkaitan antar variabel yang diteliti. Menurut (Syahputri et al., 2023) adapun manfaat dari kerangka pemikiran yaitu:

1. Membantu peneliti untuk mendapatkan konsep yang matang
2. Memudahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian, karena mendapatkan gambaran proses penelitian dari kerangka tersebut
3. Menghubungkan unsur penelitian
4. Memudahkan pembaca memahami hasil penelitian.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



E. Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu pernyataan yang penting kedudukannya dalam penelitian. Oleh karena itu, peneliti dituntut kemampuannya untuk dapat merumuskan hipotesis ini dengan jelas (Arikunto, 2013). Hipotesis memberikan jawaban sementara dari masalah yang akan diteliti, karena masih jawaban sementara maka diperlukan kebenarannya yaitu dibuktikan dengan data.

Adapun hipotesis penelitian yang diambil adalah terdapat efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru. Sedangkan hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

- a. (Ha) = Terdapat efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

- b. (Ho) = Tidak terdapat efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yaitu upaya yang dilakukan untuk menyelidiki dan menggali suatu permasalahan dengan menggunakan metode ilmiah secara cermat dan teliti. Tujuan utamanya adalah memperoleh, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan objektif sehingga menghasilkan kesimpulan. Semua langkah ini dilakukan untuk menjawab permasalahan penelitian atau menguji hipotesis guna memperoleh pengetahuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kehidupan manusia (Sembiring, 2023).

A. Desain Penelitian

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen *one group pretest-posttest design*. Dalam desain ini, pengukuran dilakukan dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan kelompok yang sama. Hal ini bertujuan untuk menguji hipotesis melalui pengamatan dan pengukuran yang sistematis. Pendekatan ini melibatkan manipulasi variabel independen untuk melihat efeknya terhadap variabel dependen.

Menurut Priyono (2008) dalam buku (Sahir, 2022) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan ilmiah yang menekankan pada proses pembentukan ide dan gagasan yang diberlakukan secara ketat dengan memakai prinsip nomotetik dan menggunakan pola deduktif. Alat olah data dalam metode penelitian ini menggunakan statistik, sehingga data yang dikumpulkan dan hasil yang didapatkan berupa angka. Penelitian kuantitatif menuntut hasil yang objektif yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan di uji menggunakan proses validitas dan reliabilitas.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau wilayah yang dijadikan sebagai objek pelaksanaan penelitian. Adapun lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru, Jl. Lapas No. 19, Cinta Raja, Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Riau, 28127.

a. Sejarah Singkat Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Kelas IIA Pekanbaru terletak di ibukota Provinsi Riau yakni Pekanbaru Kota Bertuah (Bersih, Tertib, Usaha Bersama dan Harmonis), yang merupakan salah satu kawasan pertumbuhan ekonomi Sumatera yang terus berkembang, dan menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pusat pemerintahan, pusat perdagangan, pusat kebudayaan dan pusat pendidikan. Kota Pekanbaru memiliki jumlah penduduk lebih kurang 1.123.348 jiwa dengan luas wilayah mencapai 632,23 Km².

Lapas Kelas IIA Pekanbaru pertama kali didirikan pada tahun 1964 dengan status “penjara” yang terletak di jalan Samratulangi Pekanbaru, dekat dengan pusat pertokoan perdagangan (jalan Achmad Yani dan jalan Juanda), dan perumahan penduduk. Seiring dengan cepatnya perkembangan kota Pekanbaru, dan pertimbangan lahan penjara yang sempit dan di kelas jalan “Kelas IV” yang kurang strategis, maka pada tahun 1976 dipindahkan ke lahan yang cukup luas dan strategis yakni di jalan Pemasarakatan Nomor 19 Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru, Riau 28127.

Kemudian pada tahun 1977 Lapas Kelas IIA Pekanbaru mulai dibangun dengan luas bangunan 2.938m² di atas lahan seluas 33.000 m² dan pada tahun 1978 barulah Lapas Kelas IIA Pekanbaru mulai difungsikan pemakaiannya, dan sampai tahun 2025 ini telah banyak dilakukan penambahan dan rehabilitasi bangunan, baik dari dana APBN maupun dana hibah dari APBD Provinsi Riau.

b. Visi, Misi, dan Sasaran Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru

1) Visi

“Memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan Warga Binaan Pemasarakatan sebagai individu, anggota masyarakat dan makhluk Tuhan Yang Maha Esa, membangun manusia mandiri.”

2) Misi

“Melaksanakan perawatan tahanan, pembinaan dan pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan serta pengelolaan benda-benda sitaan Negara dalam kerangka penegakan hukum, pencegahan dan penanggulangan kejahatan serta peajuan dan perlindungan Hak Asasi Manusia.”

3) Sasaran

- a) Melakukan pembinaan pada Narapidana/Anak Didik
- b) Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja
- c) Melakukan bimbingan sosial/kerohanian Narapidana/Anak Didik
- d) Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lapas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

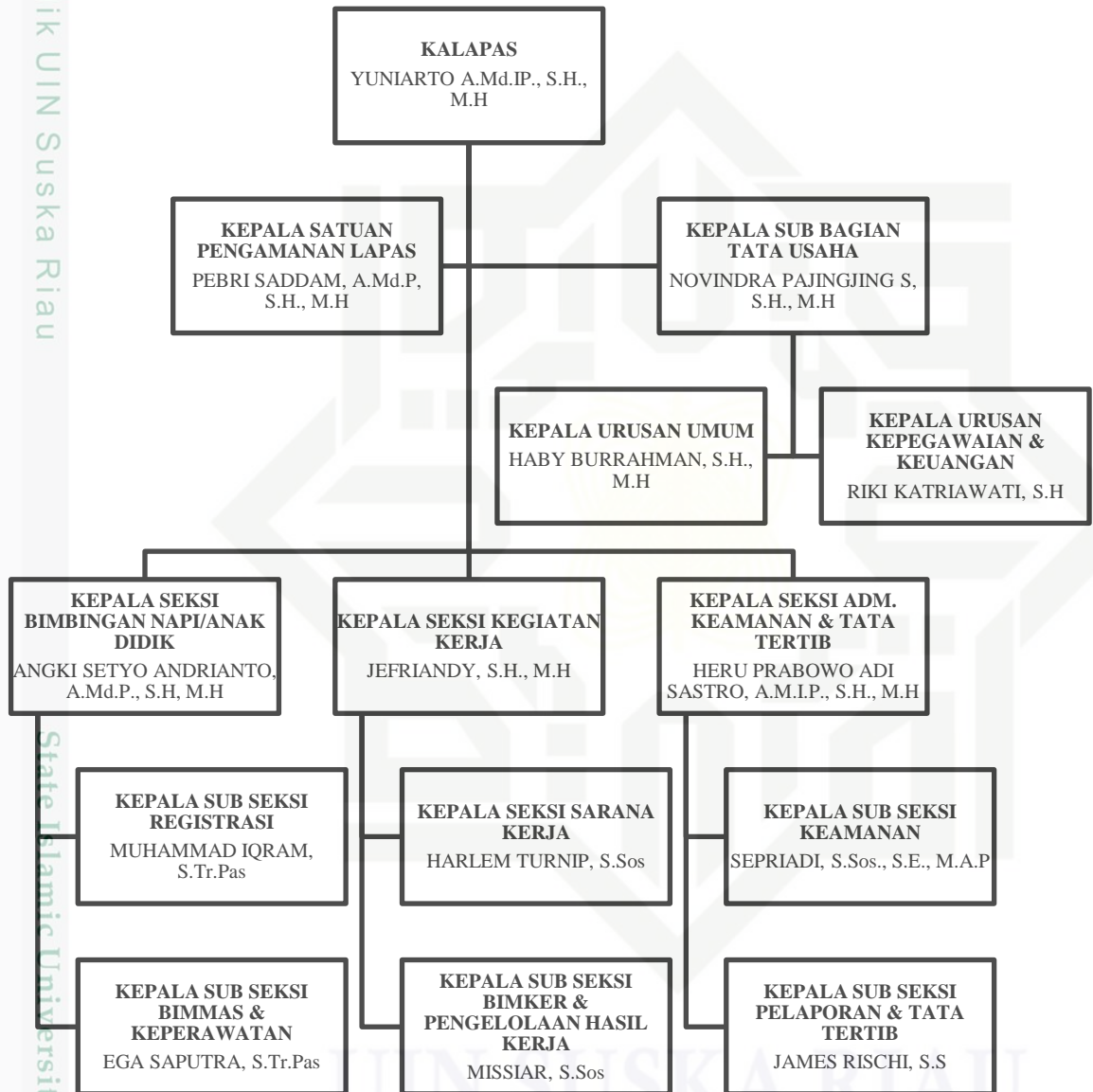
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga
- f) Memanfaatkan kondisi Lapas yang kondusif dan aman.

c. Struktur Organisasi Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Gambar 3.1 Struktur Organisasi Lapas Kelas IIA Pekanbaru



d. Program Kerja Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Program kerja Lapas Kelas IIA Pekanbaru merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan dalam jangka waktu pendek maupun jangka waktu panjang dengan tujuan untuk mewujudkan sistem pemasyarakatan yaitu mengembalikan warga binaan ke masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Adapun program kerja Lapas Kelas IIA Pekanbaru ini dibagi dalam:

1) Kepala Lapas (Kalapas) Kelas IIA Pekanbaru

Kalapas Kelas IIA Pekanbaru memiliki tanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan yang ada di dalam Lapas seperti pembinaan, administrasi, keamanan dan ketertiban, serta pengelolaan ketatausahaan. Adapun program yang dilaksanakan oleh Kalapas Kelas IIA Pekanbaru yaitu:

- a) Menetapkan rencana kerja Lapas Kelas II A Pekanbaru.
- b) Melakukan koordinasi pelaksanaan kerja dengan Pemerintah Daerah dan instansi terkait.
- c) Mengkoordinasikan tindak lanjut petunjuk yang tertuang dalam LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan).
- d) Melakukan pengawasan melekat di lingkungan Lapas Kelas II A Pekanbaru
- e) Mengkoordinasikan pengelolaan anggaran rutin pada Lapas Kelas II A Pekanbaru
- f) Mengkoordinasikan pengelolaan anggaran pembangunan Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru.
- g) Mengkoordinasikan pengelolaan perlengkapan pada Lapas Kelas A Pekanbaru
- h) Mengkoordinasikan kebutuhan formasi pegawai pada Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Pekanbaru
- i) Mengkoordinasikan program kerja yang diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Provinsi Riau

2) Bidang Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasarakatan (KPLP)

Bidang KPLP bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan pelaksanaan tugas penjagaan sesuai jadwal agar tercapai keamanan dan ketertiban di lingkungan Lapas Kelas II Pekanbaru, dengan program:

- a) Menyusun rencana kerja Kesatuan Pengamanan Lapas
- b) Mengawasi pelaksanaan tugas pengamanan dan pengawasan terhadap warga binaan
- c) Mengkoordinasikan pemeliharaan keamanan dan ketertiban Lapas
- d) Mengawasi penerimaan, penempatan dan pengeluaran warga binaan
- e) Melakukan pemeriksaan pelanggaran keamanan dan ketertiban
- f) Menyusun laporan harian dan berita acara pelaksanaan pengamanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g) Memberikan penilaian pelaksanaan pekerjaan terhadap bawahan
- h) Melakukan Bimbingan dan Pengawasan melekat (Waskat) kepada bawahan
- i) Menyusun laporan berkala Kesatuan Pengamanan Lembaga Masyarakat

3) Bidang Pembinaan Narapidana dan Anak Didik (Binadik)

Bidang Binadik bertanggung jawab dalam memberikan pembinaan pada warga binaan berdasarkan peraturan dan prosedur yang berlaku, dalam rangka mempersiapkan warga binaan kembali ke masyarakat dengan baik dan bertanggung jawab, serta tidak melanggar hukum lagi, dengan program:

- a) Melaksanakan kegiatan belajar Paket A, B, dan C bagi warga binaan
- b) Melaksanakan kegiatan Pembinaan dan penyuluhan Mental Rohani keagamaan Islam, Kristen, Budha serta bekerjasama dengan pihak terkait
- c) Menentukan program pembinaan, melalui sidang TPP/Tim Pengamat Masyarakat dan memimpin jalannya sidang
- d) Menyelenggarakan MTQ dan PORSENI narapidana
- e) Melaksanakan kegiatan perayaan hari besar keagamaan
- f) Melaksanakan perayaan, apel, dan upacara hari besar Nasional
- g) Melaksanakan Kegiatan Perpustakaan dan melengkapi koleksi perpustakaan melalui bantuan dari Badan Perpustakaan dan Arsip Nasional
- h) Melaksanakan Pembinaan Mental dan Jasmani melalui Kegiatan Olahraga (senam, futsal, badminton, takraw, tenis meja, tenis lapangan, volly ball, dan kesenian).
- i) Melaksanakan kegiatan pemenuhan sarana peralatan makan dan minum narapidana, perlengkapan mandi dan cuci, perlengkapan tidur dan pakaian narapidana serta penanganan limbah dan sanitasi
- j) Memberikan penyuluhan tentang kesehatan kepada WBP, pemeriksaan kesehatan WBP, pemberian obat-obatan dan rujukan perobatan keluar Lapas apabila diperlukan
- k) Melakukan Penanggulangan HIV/AIDS/penyakit menular dan penyakit kronis lainnya bekerjasama dengan LSM dan Klinik Kota Pekanbaru
- l) Melaksanakan Program rehabilitasi Narkoba bekerjasama dengan BNNP Provinsi Riau
- m) Membentuk kader kesehatan bekerja sama dengan instansi lain



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n) Membentuk izin klinik sehingga mampu mengcover kegiatan BPJS
- o) Mengusulkan pemberian Remisi Umum dan Remisi Khusus serta melaksanakan upacara pemberian remisi
- p) Menerima narapidana atau tahanan baru dan pembebasan.

4) Bidang Kegiatan Kerja

Bidang kegiatan kerja memiliki tanggung jawab dalam mengkoordinasikan, dan menyiapkan pelaksanaan bimbingan latihan kerja, serta mengelola hasil kerja sesuai prosedur yang berlaku dalam rangka pembinaan keterampilan warga binaan sebagai bekal apabila kembali kemasyarakat, dengan program:

- a) Menyusun rencana kerja seksi kegiatan kerja
- b) Mengkoordinasikan pemberian bimbingan kerja warga binaan
- c) Memilih dan memanfaatkan keterampilan warga binaan yang menonjol sebagai tutor dalam pembuatan barang produksi
- d) Mempersiapkan fasilitas sarana atau peralatan kerja warga binaan
- e) Mengelola hasil kerja untuk menunjang kegairahan kerja warga binaan
- f) Melakukan pembinaan pegawai di lingkungan seksi kegiatan kerja guna sebagai dasar penetapan penilaian pelaksanaan pekerjaan
- g) Mengkoordinasikan ketata usahaan dalam lingkungan Seksi Kegiatan Kerja serta melakukan pengawasan melekat (Waskat);
- h) Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Kepala Lapas dalam bidang teknis Pemasyarakatan dan membuat atau menyusun laporan Seksi Kegiatan Kerja

5) Bidang Administrasi Keamanan dan Ketertiban (Kamtib)

Bidang Kamtib bertanggung jawab dalam mengkoordinasikan seluruh kegiatan Administrasi Keamanan dan Tata Tertib, mengatur jadwal kerja dan penggunaan perlengkapan sesuai peraturan dan ketentuan yang berlaku, dalam rangka terciptanya suasana aman dan tertib di lingkungan Lapas Kelas II A Pekanbaru, dengan program:

- a) Menyusun rencana kerja seksi Administrasi Keamanan dan Tata Tertib
- b) Melakukan bimbingan pegawai bawahan dan memberikan penilaian pelaksanaan pekerjaan pegawai bawahan
- c) Melaksanakan pengawasan melekat (Wasiat) dan ketata usahaan dalam lingkungan Seksi Administrasi Keamanan dan Ketertiban



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengatur jadwal kerja penggunaan perlengkapan dan pembagian kerja pengamanan
- e) Melaksanakan pelaporan dan berita acara pengamanan dari satuan pengamanan.
- f) Melaksanakan pengeledahan kamar hunian warga binaan bekerja sama dengan petugas keamanan
- g) Melakukan pemeriksaan senjata api dan sarana prasarana pengamanan Lapas serta pengadaan kunci gembok
- h) Melaksanakan pemeriksaan kunjungan warga binaan dan pengontrolan kunjungan

e. Sarana dan Prasarana Lapas Kelas IIA Pekanbaru

Lapas Kelas IIA Pekanbaru memiliki sarana dan prasarana yang dapat digunakan untuk kegiatan warga binaan dan pegawai, dengan fasilitas:

- 1) Memiliki fasilitas keamanan dan ketertiban serta pengawasan berlapis, mulai dari ruang P2U (Penjaga Pintu Utama) pintu pertama masuk tamu (dilakukan check and recheck, dan tamu pria diberi cap tanda masuk ditangan). Di samping ruang P2U, ada ruang pemeriksaan barang bawaan pengunjung dengan menggunakan alat X-ray yang dapat mendeteksi barang-barang terlarang dan pemeriksaan badan pengunjung.
- 2) Memiliki ruang kunjungan yang menjadi tempat bertemunya pengunjung dengan warga binaan yang diawasi oleh seksi Kamtib.
- 3) Memiliki ruang P2U yang dipantau CCTV dan dimonitor dari ruang Kepala Lapas Kelas II A Pekanbaru setiap hari.
- 4) Memiliki 1 ruang loket pendaftaran pengunjung yang didukung sistem komputerisasi Rekam Foto Wajah Tamu dan disediakan 25 buah kursi duduk di bawah atap di halaman samping Lapas.
- 5) Memiliki lapangan terbuka untuk kegiatan apel pagi dan sore pegawai, senam warga binaan, olahraga, sholat jumat dan kegiatan lainnya yang membutuhkan tempat yang luas.
- 6) Memiliki 1 bangunan Masjid At-Taubah untuk kegiatan ibadah bagi warga binaan dan pegawai yang beragama Islam, dan 1 bangunan Gereja Oikumene untuk kegiatan ibadah bagi warga binaan dan pegawai yang beragama Kristen.
- 7) Memiliki 1 ruang konsultasi hukum untuk warga binaan yang memerlukan konsultasi hukum dengan pengacara, atau konsultasi lainnya yang berkaitan dengan kepentingan warga binaan di Lapas.
- 8) Memiliki ruang fasilitas kesehatan (klinik) dan klinik gigi untuk warga binaan.



- 9) Memiliki 1 ruang pustaka yang bertujuan untuk meningkatkan minat baca warga binaan dan digunakan sebagai tempat kegiatan belajar (sekolah paket) warga binaan.
- 10) Memiliki seperangkat alat band yang berguna untuk mendukung kegiatan kesenian warga binaan.
- 11) Memiliki ruang pelatihan kerja berupa lahan perkebunan, peternakan dan perikanan, ruang pangkas rambut, ruang laundry, ruang bakery dan ruang produksi minuman untuk kegiatan menambah keterampilan dan keahlian warga binaan di Lapas.
- 12) Memiliki ruang koperasi yang menyediakan kebutuhan warga binaan, pegawai dan tamu.

f. Materi dalam Pembinaan Kemandirian

Program pembinaan kemandirian melalui pelatihan kerja di Lapas Kelas IIA Pekanbaru dilakukan dengan bekerjasama dengan pihak ketiga yakni PT. Vision Training Centre. Adanya kerjasama dengan pihak ketiga ini dapat memberikan motivasi bagi warga binaan untuk menerapkan pelatihan yang diikutinya setelah bebas nanti. Pihak ketiga ini memberikan manfaat bagi warga binaan, seperti pembekalan ilmu dan jaminan rencana kerja di mana pihak ketiga akan memberikan kesempatan untuk menerima warga binaan bekerja setelah bebas nanti. Pihak ketiga ini memiliki hubungan kerjasama yang luas termasuk dengan instansi pemerintah dan perusahaan industri sehingga dapat memberikan peluang kerja yang cukup besar bagi warga binaan yang telah mengikuti pelatihan dengan bukti sertifikat. Ada beberapa macam pelatihan kerja yang diadakan oleh Lapas Kelas IIA Pekanbaru, diantaranya:

1) Budidaya Ikan Gurame

Pada pelatihan ini warga binaan diberikan materi mengenai manajemen kolam, manajemen kesehatan ikan, pemilihan bibit berkualitas, pemilihan pakan dan jadwal pemberian makan, serta teknik panen yang baik dan benar. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan warga binaan sehingga fokus materi ini ditekankan pada praktek langsung di fasilitas kolam Lapas. Antusiasme warga binaan yang mengikuti pelatihan ini cukup besar karena dapat menjadi bekal bagi mereka untuk membuka usaha budidaya ikan gurame setelah bebas nanti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Barista

Pada pelatihan ini warga binaan diajarkan bagaimana teknik pembuatan kopi profesional, seni desain kreatif dengan menggunakan susu pada kopi, manajemen mesin kopi dan takaran penggunaan susu pada minuman. Pelatihan ini memiliki manfaat bagi warga binaan pemula dan warga binaan yang sudah berpengalaman untuk mengasah kemampuan mereka sehingga dapat menjadi barista yang terampil dan memahami seni dalam menyajikan kopi.

g. Jadwal dan Data Warga Binaan yang Mengikuti Pelatihan Pembinaan Kemandirian

Hari/Tanggal : 11 Agustus 2025

Oleh : PT. Vision Training Centre

Tabel 3.1 Data Warga Binaan yang Mengikuti Pelatihan Pembinaan Kemandirian

No.	Nama	Jenis Pelatihan	No.	Nama	Jenis Pelatihan
1.	Int	Budidaya Ikan Gurame	26.	Rjl	Barista
2.	Cndr	Budidaya Ikan Gurame	27.	Wlm	Barista
3.	Hpsr	Budidaya Ikan Gurame	28.	M. Gr	Barista
4.	Safl	Budidaya Ikan Gurame	29.	Jnk	Barista
5.	Afrl	Budidaya Ikan Gurame	30.	Cnl	Barista
6.	Ryn	Budidaya Ikan Gurame	31.	Yg	Barista
7.	Rdn	Budidaya Ikan Gurame	32.	Amg	Barista
8.	Andk	Budidaya Ikan Gurame	33.	Frmn	Barista
9.	Tt	Budidaya Ikan Gurame	34.	Bd. Hry	Barista
10.	Ris	Budidaya Ikan Gurame	35.	Ags	Barista
11.	Srwjy	Budidaya Ikan Gurame	36.	Mly	Barista
12.	Ants	Budidaya Ikan Gurame	37.	M. Fkr	Barista
13.	Nrs	Budidaya Ikan Gurame	38.	Syr	Barista
14.	Mky	Budidaya Ikan Gurame	39.	Jy	Barista
15.	Stra	Budidaya Ikan Gurame	40.	Fjr	Barista
16.	Tdy	Budidaya Ikan Gurame	41.	Bd	Barista
17.	Fisl	Budidaya Ikan Gurame	42.	Alf	Barista
18.	Yhzl	Budidaya Ikan Gurame	43.	Jlo	Barista
19.	Jnd	Budidaya Ikan Gurame	44.	Rky	Barista



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan elemen atau kelompok seperti individu, objek, kejadian, atau peristiwa, yang memenuhi kriteria tertentu dan menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan (Asrulla et al., 2023). Jadi populasi tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga mencakup seluruh objek atau subjek penelitian beserta karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek yang diteliti itu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah warga binaan yang mengikuti pelatihan pembinaan kemandirian di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru Riau tahun 2025 yaitu sebanyak 50 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi yang diteliti (Arikunto, 2013). Sampel diambil dari bagian populasi yang dapat dijangkau dan dapat digunakan sebagai subjek penelitian melalui suatu teknik pengambilan sampel (sampling). Menurut (Abubakar, 2023) cara menentukan sampel dari suatu populasi adalah sebagai berikut:

- a. Populasi di bawah 50 orang diambil semua
- b. Populasi antara 50-100 diambil 50%
- c. Populasi antara 100-300 diambil 25%
- d. Populasi antara 300-500 diambil 10-20%
- e. Populasi 500 lebih diambil 5-15%

Pada penelitian ini, penulis mengambil sampel dari 50% populasi yaitu sebanyak 25 orang yang dipilih menggunakan teknik *random sampling*. Menurut (Abubakar, 2023) teknik *random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak atau random, di mana setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi anggota sampel.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data menjadi salah satu langkah penting dalam proses penelitian. Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan penelitian. Teknik pengambilan data harus dilakukan dengan benar dan sesuai dengan metode penelitian agar data yang diperoleh relevan dengan tujuan dan hipotesis awal yang sudah ditentukan. Adanya kesalahan dalam mengumpulkan data akan berakibat pada kesimpulan akhir, yaitu penelitian menjadi tidak relevan sehingga waktu dan tenaga yang telah dikeluarkan selama mengumpulkan data akan sia-sia (Sahir,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2022). Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara teliti, dan melakukan pencatatan secara sistematis. Melalui observasi, peneliti dapat memahami perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Selain itu, observasi juga membantu peneliti untuk mampu memahami konteks data secara utuh dalam berbagai situasi sosial sehingga peneliti dapat memperoleh pandangan yang menyeluruh dan peneliti dapat melihat hal-hal yang mungkin tidak disadari oleh orang-orang yang berada dalam lingkungan tersebut. Dengan metode observasi, penulis melakukan penelitian dengan cara mengamati secara langsung kegiatan yang dilakukan warga binaan. Penulis mengamati kegiatan warga binaan yang cenderung pasif dan tidak memiliki pekerjaan sebelum mengikuti program pembinaan kemandirian. Setelah mengikuti program pembinaan kemandirian, penulis mengamati perubahan perilaku warga binaan untuk mengetahui efektivitas program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Pekanbaru.

2. Kuesioner

Sebagian besar peneliti umumnya menggunakan kuesioner sebagai metode yang dipilih untuk mengumpulkan data. Kuesioner merupakan kumpulan pernyataan yang disampaikan kepada individu dengan tujuan memperoleh tanggapan yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Individu yang diharapkan untuk memberikan tanggapan tersebut disebut sebagai responden. Penggunaan kuesioner memiliki beberapa keunggulan seperti efisiensi dari segi biaya, penggunaan butir pertanyaan yang seragam untuk semua responden, serta mampu menjaga kerahasiaan identitas responden. Kuesioner dapat dirancang dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan tertulis yang dijawab oleh responden sesuai dengan tujuan yang ditetapkan (Sembiring, 2023).

Untuk alternatif jawaban dalam angket ini ditetapkan skor yang diberikan untuk masing-masing pilihan dengan menggunakan skala likert. Responden akan memilih dengan mengisi tanda centang (√) yang sesuai dengan kondisi responden. Adapun bobot skor setiap pernyataan diberi nilai, sebagai berikut:

- a. Pernyataan positif

Sangat setuju	: 5
Setuju	: 4
Kurang setuju	: 3
Tidak setuju	: 2
Sangat tidak setuju	: 1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pernyataan Negatif

Sangat setuju	: 1
Setuju	: 2
Kurang setuju	: 3
Tidak setuju	: 4
Sangat tidak setuju	: 5

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan rekaman peristiwa yang sudah terjadi, baik dalam bentuk tulisan, gambar, maupun karya monumental seseorang. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari lokasi penelitian dengan mengumpulkan berbagai dokumen relevan yang berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan. Pada metode ini penulis mengambil dan mengumpulkan dokumentasi berupa foto-foto selama pelaksanaan kegiatan di lokasi penelitian.

E. Uji Validitas dan Realibitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Menurut (Arikunto, 2013), validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Tinggi atau rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validitas dapat dilihat di SPSS melalui uji signifikansi dengan taraf signifikansi 0,05.

Dasar pengambilan keputusan pada uji validitas ini sebagai berikut:

- a. Jika $\text{sig.} < 0,05$ maka instrument dinyatakan valid
- b. Jika $\text{sig.} > 0,05$ maka instrument dinyatakan tidak valid.

2. Uji Realibitas

Reliabilitasi ialah keadaan yang menunjukkan bahwa suatu instrumen layak dipercaya sebagai alat pengumpul data apabila instrumen tersebut sudah dianggap baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya atau reliabel akan menghasilkan data yang konsisten dan stabil, artinya data yang diperoleh sesuai dengan kenyataan, walaupun diambil berulang kali, hasilnya akan tetap sama. Uji realibilitas memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya dan memiliki konsistensi yang tinggi. Rumus yang digunakan penulis untuk uji realibitas seperti:

- a. Jika Cronbach's alpha $> 0,60$ maka reliabel
- b. Jika Cronbach's alpha $< 0,60$ maka tidak realibel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti setelah mengumpulkan data yang kemudian diolah sampai pada kesimpulan. Analisis data juga diartikan sebagai proses sistematis untuk mengubah data yang telah dikumpulkan atau diperoleh menjadi informasi yang berguna, pola, hubungan, atau kesimpulan. Analisis data kuantitatif adalah proses memeriksa dan menginterpretasikan data numerik yang berguna untuk mendapatkan pemahaman dan pola yang relevan. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk menemukan wawasan atau pengetahuan yang tersembunyi di dalam data sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan dan mendukung tujuan penelitian atau bisnis (Sembiring, 2023). Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan tanpa membuat kesimpulan umum. Metode ini memiliki tujuan utama yaitu untuk memberikan gambaran tentang karakteristik utama dari data yang telah dikumpulkan. Dalam gambar tersebut, kita dapat melihat nilai maksimum, nilai minimum, nilai mean dan standar deviasi dari setiap variabel (Widyastuti & Dkk, 2024).

2. Paired-Samples T-Test

Paired-Samples T-Test bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja dengan melihat perbandingan antara sebelum dan sesudah program dilakukan. Berikut ini kriteria uji-t yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- Jika $\text{sig} < \alpha$ (0,05) maka H_a diterima, H_0 ditolak
- Jika $\text{sig} > \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak, H_0 diterima

3. Uji Gain Ternormalisasi (N-Gain)

Uji N-Gain adalah uji yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diberikan pembelajaran. Peningkatan ini diambil dari nilai sebelum dan sesudah pembelajaran yang didapatkan dari responden (Supriadi, 2021).

Rumus untuk mengukur N-Gain yaitu:

$$\text{Gain ternormalisasi (g)} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Adapun klasifikasi nilai N-Gain dan kriteria keefektifan N-Gain dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.4 klasifikasi nilai N-Gain

Nilai	Klasifikasi
$N\text{-Gain} \geq 0,7$	Tinggi
0,30 – 0,70	Sedang
0,00 – 0,29	Rendah

Tabel 3.5 Kriteria Keefektifan N-Gain

Nilai Persen	Penafsiran
<40	Tidak Efektif
40 – 55	Kurang Efektif
56 – 75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program pembinaan kemandirian dalam meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru dinyatakan efektif. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji paired sample t-test yang memperoleh nilai sig (*2 tailed*) sebesar $0,001 < 0,05$ artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai etos kerja sebelum (*pretest*) dan nilai etos kerja sesudah (*posttest*) mengikuti program pembinaan kemandirian. Hasil uji N-Gain juga menunjukkan bahwa nilai *n-gain score* sebesar 0,5652 dengan *n-gain persen* sebesar 56,5%, ini berarti program pembinaan kemandirian berada pada kategori cukup efektif dalam meningkatkan etos kerja warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru.

Berdasarkan hasil evaluasi program pembinaan kemandirian menggunakan indeks persentase, program pembinaan kemandirian berada dalam kategori sangat layak, hal ini menunjukkan bahwa program pembinaan kemandirian di Lapas Kelas IIA Pekanbaru sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan teori Mahmudi yang meliputi input, proses, output dan outcome. Program ini berhasil menumbuhkan nilai-nilai kerja seperti kepatuhan, disiplin, ketekunan, ketepatan waktu, tanggung jawab, kerja sama tim dan etos kerja. Melalui kegiatan produktif dan keterampilan kerja warga binaan menjadi aktif bergerak, berpikir dan berusaha untuk mencapai target tertentu. Hal ini tentu menjadi bekal penting bagi warga binaan untuk hidup mandiri dan menyesuaikan diri dengan masyarakat setelah bebas nanti.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis memiliki beberapa saran yang ditujukan kepada pihak-pihak terkait, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Lapas Kelas IIA Pekanbaru
 - a. Diharapkan dapat meningkatkan bidang keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja agar warga binaan memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti program pembinaan kemandirian.
 - b. Perlu mengadakan evaluasi berkala untuk mempertahankan keefektifan dan meningkatkan kualitas program.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Warga Binaan

- a. Diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan konsistensi etos kerja yang telah terbentuk, sehingga menjadi bekal bagi warga binaan untuk berwirausaha secara mandiri setelah bebas.
- b. Diharapkan dapat menjaga motivasi dan komitmen dalam mengikuti setiap kegiatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan dapat memperluas penelitian dengan melibatkan kelompok kontrol untuk mendapatkan perbandingan yang lebih kuat.
- b. Disarankan untuk meneliti variabel lain seperti motivasi kerja atau keterampilan kerja guna melengkapi temuan dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2023). *Pengantar Metodologi Penelitian*. SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aini, D. (2022). Manajemen Program Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Evaluasi Munadharah 'Ilmiah Pekan Arabi Di Universitas Negeri Malang Di Masa Pandemi. *Taqdir*, 7(2), 181–197.
- Alamsyah, K., & Dkk. (2024). Analisis Program Layanan Pemesanan Perjalanan Digital pada Aplikasi Agoda dengan Metode Skala Likert. *Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi*, 3, 864–872.
- Anjani, R. M., & Wibowo, P. (2023). Mengatasi Lingkaran Residivisme: Pemberdayaan Narapidana Melalui Pembinaan Kemandirian Di Lembaga Pemasyarakatan. *Triwikrama: Jurnal Ilmu Sosial*, 01(05), 50–60.
- Anton Haryono. (2017). Pembinaan dan Pengawasan dalam Lembaga Pemasyarakatan. In *Jurnal Penelitian Biografi* (Vol. 21).
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arza, M. K. Y., & Wibowo, P. (2021). Pemenuhan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan melalui Pelatihan Narapidana berdasarkan Bakat Di Lapas Kelas IIA Tanjungpinang. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 8, 207–220.
- Asrulla, Risnita, Jailani, M. S., & Jeka, F. (2023). Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 26320–26332.
- Badriati, B. El. (2021). *Etos Kerja dalam Perspektif Islam dan Budaya*. Sanabil.
- Damayanti, S. A., & Barokah, A. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Jegolan untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Cijengkol. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09, 675–684.
- Darsono, D. (2019). Pengaruh Kemandirian Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Mahasiswa Pendidikan Sejarah FKIP UPY. *KARMAWIBANGGA: Historical Studies Journal*, 2(1), 1–9.
- Dewi, A. P. M., Ayu, H., & Dewi, N. (2025). Analisis Yuridis Dampak Over Kapasitas pada Ruang Tahanan Terhadap Hak-Hak Narapidana (Studi di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIB Wonogiri). *Al-Suthaniyah*, 14, 343–352.
- Diana, A., & Sari, R. (2023). Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII) Evaluasi Program Pendidikan. *Jurnal Studi Islam Indonesia (JSII)*, 1(1), 157–166.
- Endriani, A., Aswansyah, I., & Sanjaya, A. (2020). Pengaruh Bimbingan Sosial Terhadap Kemandirian. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 5(1), 10–19.
- Equatora, M. A. (2018). Efektivitas Pembinaan Kemandirian Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wirogunan Yogyakarta. *EMPATI: Jurnal Ilmu Kesejahteraan Sosial*, 7(1), 19–26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fatahilah, S., & Jarodi, O. (2023). Pelaksanaan Pembinaan Kemandirian guna Meningkatkan Keterampilan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Medan. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial Dan Sains*, 12(02).
- Herliansyah, D. P. (2020). Pelaksanaan Program Pembinaan Kemandirian Melalui Kegiatan Kewirausahaan Bagi Narapidana Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Mataram. *JPEK (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 4(1), 1–12.
- Karisadini. (2025). Evaluasi Program Pembinaan Kemandirian DI Lapas Perempuan Tangerang Menggunakan Model CIPP. *JPRO*, 6(1), 73–87.
- Kirom, C. (2018). Etos Kerja Dalam Islam. *TAWAZUN: Journal of Sharia Economic Law*, 1(1), 57.
- Latifah, N. N., & Wahyuni, R. E. A. E. (2021). Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian Narapidana Melalui Pelatihan Kerja Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Yogyakarta. *Pharmacognosy Magazine*, 75(17), 399–405.
- Maharani, D., & Rinaldi, K. (2024). Pembinaan Kemandirian Baking Class Bagi Warga Binaan Sebagai Bekal Kembali ke Masyarakat (Studi Kasus Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pekanbaru). *JURNAL RECTUM: Tinjauan Yuridis Penanganan Tindak Pidana*, 6(3), 460–466.
- Mariati Purnama Simanjuntak, L. S. (2014). Pengembangan Program dalam Pembelajaran. In *Science Signaling* (Vol. 11, Issue 551).
- Noer, M. U. (2022). Etos Kerja Islami dalam meningkatkan motivasi pembelajaran. In *Balla Sulo Teknoporie*. BallaSulo Teknoporie.
- Novitasari, Y. (2021). Pembinaan Kemandirian Dalam Membangun Kepercayaan Diri Narapidana di masa Pandemi Covid-19. *Widya Yuridika: Hukum*, 4(2), 485–494.
- Prasetya, R. A., & Santoso, I. (2025). Social Entrepreneurship dalam Pemberdayaan Ekonomi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Madiun. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3, 6555–6567.
- Putra, I. W. D. E., Sujana, I. W., & Novarini, N. N. A. (2022). Pengaruh Kedisiplinan, Etos Kerja dan Keterampilan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Puri Pangan Sejati. *Jurnal Emas*, 3(5), 77–88.
- Rahadiyan, R., Putra, I. B. A. K., Febiana, C., Dibrata, T., Haryati, R., Novrina, P. D., & Kertayoga, I. P. A. W. (2023). Pengaruh Etos Kerja, Insentif dan Pengembangan Karir terhadap Kinerja Karyawan Hotel Malaka Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 17(1).
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Saleh, A. R., & Utomo, H. (2018). Pengaruh disiplin kerja, motivasi kerja, etos kerja dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian produksi di pt. inko java semarang. *Among Makarti*, 11(1).
- Saputri, A., Kresnadi, H., & Salimi, A. (2020). Korelasi antara motivasi dan minat belajar dengan hasil belajar tematik kelas V SDN. *Jurnal Pendidikan*, 1–11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Sembiring, T. B. dkk. (2023). Metodologi Penelitian. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). PT Mafy Media Literasi Indonesia.
- Sianturi, H., & Wibowo, P. (2025). Strategi Peningkatan Kualitas Hidup Narapidana : Role Model Pembinaan di Lapas Kelas I Medan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 3, 5619–5627.
- Suandika, I. N., & Wirasatya, I. G. N. (2021). Fungsi Lembaga Pemasyarakatan dalam Melaksanakan Pembinaan Terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan (Wbp) Studi Penulisan Di Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIA Denpasar. *Jurnal Ilmiah Raad Kertha*, 4(1), 71–81.
- Supriadi, G. (2021). *Statistik Penelitian pendidikan*. UNY Press.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Wahyuning, S. (2021). *Statistik Dasar-Dasar Statistik*. Yayasan Prima Agus Teknik.
- Widodo, S., & Dkk. (2023). *Buku Ajar Metode Penelitian*. CV Science Techno Direct.
- Widyastuti, T. A. R., & Dkk. (2024). *Metodologi Penelitian (Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah)*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zuroidah, E. (2022). Kemandirian Sebagai Kebutuhan Psikologis Remaja. *Maddah: Journal of Advanced*, 119–131.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

Data di bawah ini akan mendeskripsikan karakteristik dari 25 responden yang merupakan warga binaan yang mengikuti pelatihan pembinaan kemandirian di Lapas Kelas IIA Pekanbaru dengan kategori usia, pendidikan terakhir dan kasus narapidana.

a. Usia

Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase (%)
21—30	8	32
31—40	11	44
41—50	4	16
51—60	2	8

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa responden yang memiliki usia 21—30 tahun berjumlah 8 orang (32%), responden dengan usia 31—40 tahun berjumlah 11 orang (44%) responden dengan usia 41—50 tahun berjumlah 4 orang (16%) dan responden dengan usia 51—60 tahun berjumlah 2 orang (8%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang mengikuti pelatihan pembinaan kemandirian di Lapas Kelas IIA Pekanbaru didominasi berusia 31—40 tahun.

b. Pendidikan Terakhir

Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase (%)
SD	5	20
SMP	4	16
SMA/ sederajat	15	60
S1	1	4

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa responden dengan pendidikan terakhir tamat SD berjumlah 5 orang (20%) responden dengan pendidikan terakhir tama SMP berjumlah 4 orang (16%) responden dengan pendidikan terakhir tamat SMA berjumlah 15 orang (60%) responden dengan pendidikan terakhir tamat S1 berjumlah 1 orang (4%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi dengan pendidikan terakhir tamat SMA yang sudah mampu memahami materi dan praktek pelatihan pembinaan kemandirian dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pekerjaan Sebelumnya

Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Sebelumnya

Pekerjaan Sebelumnya	Jumlah	Persentase (%)
Swasta	2	8
Wiraswasta	10	40
wirusaha	2	8
Kepala Desa	1	4
Supir	3	12
Buruh	3	12
Petani	1	4
Tidak Bekerja	3	12

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa responden sebelumnya bekerja sebagai swasta dengan jumlah 2 orang (8%) responden yang bekerja sebagai wiraswasta berjumlah 10 orang (40%) responden yang bekerja sebagai wirusaha berjumlah 2 orang (8%) responden yang bekerja sebagai kepala desa 1 orang (4%) responden yang bekerja sebagai supir berjumlah 3 orang (12%) responden yang bekerja sebagai buruh 3 orang (12%) responden yang bekerja sebagai petani 1 orang (4%) dan responden yang tidak bekerja berjumlah 3 orang (12%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi bekerja sebagai wiraswasta, yang berarti mereka sudah memiliki pengalaman dalam mengelola usaha sendiri.

d. Kasus

Karakteristik Responden berdasarkan Kasus Narapidana

Kasus	Jumlah	Persentase (%)
Kriminal	13	52
Tipikor	2	8
Narkoba	10	40

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa responden dengan kasus kriminal berjumlah 13 orang (52%) responden dengan kasus tipikor berjumlah 2 orang (8%) dan responden dengan kasus narkoba berjumlah 10 orang (40%). Hal ini menunjukkan bahwa responden didominasi dengan kasus kriminal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Nama :

Usia :

Pendidikan Terakhir :

Pekerjaan Sebelumnya :

Kasus :

Lama Masa Di Lapas :

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Sehubungan dengan adanya program pembinaan kemandirian di Lapas Kelas IIA Pekanbaru, saya akan melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana program pembinaan kemandirian dapat meningkatkan etos kerja pada warga binaan di Lapas Kelas IIA Pekanbaru. Identitas dan semua jawaban anda akan dijaga kerahasiaannya, dan hanya digunakan untuk kepentingan analisis statistik dan tujuan akademik. Tidak ada jawaban benar atau salah. Mohon diisi dengan jujur, sesuai dengan pengalaman dan pandangan anda saat ini.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

A. Petunjuk Pengisian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan perubahan yang anda rasakan untuk setiap butir dalam lembar penelitian dengan ketentuan berikut:

SS	Berarti " Sangat Setuju " apabila sesuai, jelas, tepat guna, operasional dan mendukung ketercapaian tujuan.
S	Berarti " Setuju " apabila sesuai, jelas, tepat guna, operasional dan kurang mendukung ketercapaian tujuan.
KS	Berarti " Kurang Setuju " apabila sesuai, jelas, tepat guna, tidak operasional dan kurang mendukung ketercapaian tujuan.
TS	Berarti " Tidak Setuju " apabila sesuai, jelas, tidak tepat guna, tidak operasional dan kurang mendukung ketercapaian tujuan.
STS	Berarti " Sangat Tidak Setuju " apabila tidak sesuai, tidak jelas, tidak tepat guna, tidak operasional dan kurang mendukung ketercapaian tujuan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Angket Variabel X Program Pembinaan Kemandirian

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya percaya petugas pembina memiliki keterampilan yang baik dalam bidang kegiatan kerja					
2.	Saya merasa petugas pembina mampu memberikan contoh dalam penerapan praktik kegiatan kerja					
3.	Saya merasa fasilitas yang diberikan selama pelatihan kerja sudah memadai					
4.	Alat dan bahan yang saya gunakan selama pelatihan kerja sudah tersedia dengan cukup					
5.	Saya melihat anggaran yang tersedia sudah mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan					
6.	Saya mengikuti pelatihan kemandirian karena kemauan sendiri					
7.	Saya diusulkan mengikuti pelatihan kemandirian karena memiliki hubungan dekat dengan petugas					
8.	Saya mengetahui manfaat dari program pelatihan kemandirian					
9.	Saya diberikan kesempatan untuk mempraktikkan keterampilan kerja secara langsung					
10.	Saya siap untuk aktif selama mengikuti pelatihan kemandirian					
11.	Saya merasa pelatihan kemandirian tidak sesuai dengan minat dan kemampuan saya					
12.	Dengan mengikuti pelatihan kemandirian, saya memperoleh keterampilan baru yang dapat digunakan setelah bebas nanti					
13.	Saya akan bertanggung jawab terhadap hasil kerja saya sendiri					
14.	Pembinaan kemandirian membantu saya menjadi lebih disiplin dalam bekerja					
15.	Saya yakin keterampilan yang diajarkan berguna untuk masa depan saya setelah bebas nanti					
16.	Saya merasa program pelatihan ini dapat membantu saya untuk memperbaiki diri ke arah yang positif					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Angket Variabel Y Etos Kerja

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berusaha menyelesaikan pekerjaan meskipun dalam kesulitan					
2.	Saya memiliki motivasi untuk bekerja lebih baik dari sebelumnya					
3.	Saya cepat menyerah ketika hasil kerja saya tidak sesuai harapan					
4.	Saya mengikuti aturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan Lapas					
5.	Saya datang tepat waktu pada setiap kegiatan					
6.	Saya menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan					
7.	Saya pernah meninggalkan kegiatan sebelum waktunya					
8.	Saya berusaha menjaga kepercayaan yang diberikan petugas					
9.	Saya mengatakan yang sebenarnya kepada petugas atau rekan kerja					
10.	Saya menyembunyikan kesalahan yang saya buat agar tidak dimarahi					
11.	Saya memberikan alasan palsu saat tidak menyelesaikan tugas					
12.	Saya menunda pekerjaan yang menjadi tanggung jawab saya					
13.	Saya meminta teman saya untuk mengerjakan tugas saya					
14.	Saya bertanggung jawab menjaga fasilitas yang diberikan					
15.	Saya berusaha hadir dan aktif dalam setiap kegiatan					
16.	Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar keterampilan baru					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Data Responden Uji Coba

Tabulasi Data Uji Coba Program Pembinaan Kemandirian (Variabel X)

No.	Pernyataan																Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	
1.	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	68
2.	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	68
3.	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	69
4.	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	68
5.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	79
6.	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	78
7.	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	69
8.	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	70
9.	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	69
10.	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	71
11.	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	74
12.	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	72
13.	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	69
14.	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	70
15.	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	68
16.	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	70
17.	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	70
18.	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	73
19.	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	75
20.	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	76
21.	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	76
22.	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79
23.	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	75
24.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78
25.	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	76
26.	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	67
27.	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	65
28.	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	67
29.	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
30.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	78
31.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	78
32.	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	75
33.	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Uji Coba Etos Kerja (Variabel Y)

No.	Pernyataan																Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	
1.	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	67
2.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	63
3.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	67
4.	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	66
5.	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	76
6.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	77
7.	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	69
8.	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	66
9.	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	65
10.	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	68
11.	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	78
12.	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	63
13.	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	5	3	5	5	4	5	67
14.	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
15.	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	69
16.	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	67
17.	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	77
18.	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	74
19.	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
20.	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	71
21.	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	79
22.	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	75
23.	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	73
24.	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	76
25.	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	76
26.	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	67
27.	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	5	68
28.	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	69
29.	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	65
30.	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	72
31.	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	74
32.	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	75
33.	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	70

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Data Responden Penelitian

Tabulasi Data Program Pembinaan Kemandirian (Varaibel X)

Nama	Pernyataan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Mly	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	71
Jy	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	73
Fisl	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	72
Wlm	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	72
Rky	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	69
Cnl	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	70
Frnm	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	69
Rdn	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	71
Bd	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	71
Safl	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	70
Jda	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	72
Ad	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	73
Rb	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	71
Mky	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	78
Dd	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	70
Hpsr	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	70
Afrl	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	73
Spnt	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	70
Rky	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	71
Int	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	70
Fjr	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	74
Jlo	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	72
Im	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	74
And	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	70
Syr	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	72

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Etos Kerja (Variabel Y) Pretest

Nama	Pernyataan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Mly	4	4	4	4	4	5	3	5	4	3	2	4	4	5	4	4	63
Jy	4	4	2	4	5	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	63
Fisl	4	4	1	5	4	4	1	4	4	3	4	4	2	5	4	4	57
Wlm	4	5	3	4	4	4	2	4	5	4	4	3	3	4	5	4	62
Rky	4	4	1	4	4	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	61
Cnl	4	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	5	62
Frmn	5	4	2	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	63
Rdn	5	4	4	4	4	5	2	5	4	2	2	3	4	4	4	4	60
Bd	5	4	3	5	4	4	2	5	4	3	4	3	4	4	4	4	62
Safl	4	5	2	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	61
Jda	4	4	3	4	5	4	3	5	4	2	3	3	3	4	4	4	59
Ad	5	4	3	5	4	4	3	5	4	2	2	3	3	5	4	5	61
Rb	5	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	58
Mky	5	4	2	4	3	4	4	5	4	4	2	3	4	4	5	5	62
Dd	4	4	2	5	4	5	4	5	5	3	3	3	2	4	5	5	63
Hpsr	4	5	3	4	5	4	3	5	4	3	4	2	1	4	5	5	61
Afrl	4	4	2	5	4	4	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4	62
Spnt	3	4	1	4	5	4	5	4	4	3	4	2	3	4	4	4	58
Rky	5	3	1	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	62
Int	4	4	2	5	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	66
Fjr	5	4	3	4	4	4	3	4	4	2	2	1	3	4	4	5	56
Jlo	4	4	1	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	3	4	4	55
Irn	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	5	56
And	3	4	2	5	5	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	58
Syr	4	4	2	5	4	3	3	4	4	2	1	2	4	3	5	4	54

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data Etos Kerja (Variabel Y) Posttest

Nama	Pernyataan																Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
Mly	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	70
Jy	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	71
Fisl	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	70
Wlm	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	73
Rky	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	69
Cnl	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	73
Frmn	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	70
Rdn	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	72
Bd	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	74
Safl	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	72
Jda	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	71
Ad	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	68
Rb	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	72
Mky	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	72
Dd	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	73
Hpsr	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	72
Afrl	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	71
Spnt	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	73
Rky	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	74
Int	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	70
Fjr	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	71
Jlo	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	72
Irn	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	71
And	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	74
Syr	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	72

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Validitas Program Pembinaan Kemandirian (Variabel X)

		Correlations																
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.454**	.201	.196	.033	.180	.481**	.144	.100	.385*	.210	.311	.222	.454**	.136	.051	.532**
	Sig. (2-tailed)		.008	.261	.276	.854	.315	.005	.423	.580	.027	.240	.079	.214	.008	.451	.777	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X02	Pearson Correlation		1	.517**	.149	.092	.331	.306	.332	.277	.211	.515**	.229	.155	.272	.086	.092	.586**
	Sig. (2-tailed)			.002	.408	.611	.060	.083	.059	.119	.239	.002	.200	.389	.126	.632	.611	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X03	Pearson Correlation			1	.116	.342	.381*	.104	.201	.537**	.186	.149	.267	.291	.271	.061	.010	.538**
	Sig. (2-tailed)				.521	.051	.029	.563	.261	.001	.299	.409	.134	.100	.127	.737	.955	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X04	Pearson Correlation				1	.481**	.077	.353*	.322	.311	.293	.149	.048	.311	.149	.422*	.276	.540**
	Sig. (2-tailed)					.005	.671	.044	.068	.079	.098	.408	.792	.079	.408	.014	.121	.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X05	Pearson Correlation					1	.134	.133	.033	.454**	.286	.092	.275	.454**	.092	.286	.245	.514**
	Sig. (2-tailed)						.457	.460	.854	.008	.107	.611	.121	.008	.611	.107	.170	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X06	Pearson Correlation						1	.080	.180	.287	.112	.448**	.044	.403*	.215	.231	.254	.512**
	Sig. (2-tailed)							.659	.315	.106	.536	.009	.808	.020	.230	.196	.153	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X07	Pearson Correlation							1	.150	.070	.283	.196	.332	.401*	.196	.395*	.397*	.578**
	Sig. (2-tailed)								.404	.698	.111	.273	.059	.021	.273	.023	.022	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X08	Pearson Correlation								1	.222	.136	.332	.184	.100	.210	.260	.502**	.504**
	Sig. (2-tailed)									.214	.451	.059	.305	.580	.240	.143	.003	.003
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X09	Pearson Correlation									1	.113	.155	.196	.389*	.155	.362*	.174	.557**
	Sig. (2-tailed)										.530	.389	.276	.025	.389	.038	.333	<.001
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X10	Pearson Correlation										1	.086	.352*	.113	.583**	.112	.198	.516**
	Sig. (2-tailed)											.632	.045	.530	<.001	.537	.269	.002
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X11	Pearson Correlation											1	.103	.155	.272	.211	.428*	.529**
	Sig. (2-tailed)												.103	.155	.272	.211	.428*	.529**
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X12	Pearson Correlation												1	.322	.229	.223	.307	.514**
	Sig. (2-tailed)													.322	.229	.223	.307	.514**
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X13	Pearson Correlation													1	-.089	.238	.174	.543**
	Sig. (2-tailed)														.089	.086	.204	.501**
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X14	Pearson Correlation														1	.086	.204	.501**
	Sig. (2-tailed)															.086	.204	.501**
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X15	Pearson Correlation															1	.428*	.531**
	Sig. (2-tailed)																.428*	.531**
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
X16	Pearson Correlation																1	.562**
	Sig. (2-tailed)																	.562**
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
TOTAL	Pearson Correlation																	1
	Sig. (2-tailed)																	
	N	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

*Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a. Dilarang mengutip, menyalin, atau menggunakan kembali karya ilmiah dan mempublikasikannya di media massa, elektronik, atau internet, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Validitas Etos Kerja (Variabel Y)

	Correlations																TOTAL
	Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	
Pearson Correlation	1	.174	.191	.208	.415*	.441*	.366*	.279	.104	.279	.188	.348*	.282	.215	.448**	.519**	.588**
Sig. (2-tailed)		.332	.286	.246	.016	.010	.036	.115	.565	.115	.296	.047	.112	.230	.009	.002	<.001
Pearson Correlation	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Sig. (2-tailed)	.174	1	.237	.201	.414*	.394*	.306	.151	.291	.371*	.433*	.009	.190	.394*	.149	.414*	.544**
Pearson Correlation	.332	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Sig. (2-tailed)	.191	.237	1	.164	.174	.335	.370*	.257	.287	.661**	.410*	.438*	.490**	.307	.316	.061	.653**
Pearson Correlation	.286	.184		.362	.333	.056	.034	.149	.106	<.001	.018	.011	.004	.082	.073	.734	<.001
Sig. (2-tailed)	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Pearson Correlation	.208	.201	.164	1	.222	.212	.548**	.418*	.344*	.309	.072	.354*	.113	.311	.089	.344*	.535**
Sig. (2-tailed)	.246	.261	.362		.214	.235	<.001	.015	.050	.080	.690	.043	.530	.079	.624	.050	.001
Pearson Correlation	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Sig. (2-tailed)	.415*	.414*	.174	.222	1	.344	.206	.129	.267	.349*	.325	.158	.260	.322	.399*	.267	.556**
Pearson Correlation	.016	.017	.333	.214		.050	.251	.473	.134	.047	.065	.379	.143	.068	.022	.134	<.001
Sig. (2-tailed)	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Pearson Correlation	.441*	.394*	.335	.212	.344	1	.338	.208	.455**	.308	.248	.305	.326	.031	.477**	.121	.595**
Sig. (2-tailed)	.010	.023	.056	.235	.050		.054	.244	.008	.081	.163	.084	.064	.862	.005	.501	<.001
Pearson Correlation	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Sig. (2-tailed)	.366*	.306	.370*	.548**	.206	.338	1	.570**	.313	.281	.382*	.336	.379*	.415*	.039	.313	.653**
Pearson Correlation	.036	.084	.034	<.001	.251	.054		<.001	.076	.114	.028	.056	.030	.016	.829	.076	<.001
Sig. (2-tailed)	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Pearson Correlation	.279	.151	.257	.418*	.129	.208	.570**	1	.458**	.214	.173	.326	.233	.402*	.139	.129	.552**
Sig. (2-tailed)	.115	.403	.149	.015	.473	.244	<.001		.007	.231	.337	.064	.191	.020	.441	.479	<.001
Pearson Correlation	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Sig. (2-tailed)	.104	.291	.287	.344*	.267	.455**	.313	.458**	1	.239	.193	.363*	.260	.322	.155	.144	.556**
Pearson Correlation	.565	.100	.106	.050	.134	.008	.076	.007		.180	.283	.038	.143	.068	.389	.423	<.001
Sig. (2-tailed)	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Pearson Correlation	.279	.371*	.661**	.309	.349*	.308	.281	.214	.239	1	.410*	.234	.345*	.175	.357*	.239	.660**
Sig. (2-tailed)	.115	.033	<.001	.080	.047	.081	.114	.231	.180		.018	.190	.049	.329	.041	.180	<.001
Pearson Correlation	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Sig. (2-tailed)	.188	.433*	.410*	.072	.325	.248	.382*	.173	.193	.410*	1	.151	.548**	.461**	.244	.325	.575**
Pearson Correlation	.296	.012	.018	.690	.065	.163	.028	.337	.283	.018		.400	<.001	.007	.171	.065	<.001
Sig. (2-tailed)	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Pearson Correlation	.348*	.009	.438*	.354*	.158	.305	.336	.326	.363*	.234	.151	1	.133	.174	.288	.158	.484**
Sig. (2-tailed)	.047	.959	.011	.043	.379	.084	.056	.064	.038	.190	.400		.461	.334	.104	.379	.004
Pearson Correlation	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Sig. (2-tailed)	.282	.190	.490**	.113	.260	.326	.379*	.233	.260	.345*	.548**	.133	1	.422*	.286	.260	.581**
Pearson Correlation	.112	.289	.004	.530	.143	.064	.030	.191	.143	.049	<.001	.461		.014	.107	.143	<.001
Sig. (2-tailed)	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Pearson Correlation	.215	.394*	.307	.311	.322	.031	.415*	.402*	.322	.175	.461**	.174	.422*	1	.229	.449**	.584**
Sig. (2-tailed)	.230	.023	.082	.079	.068	.862	.016	.020	.068	.329	.007	.334	.014		.200	.009	<.001
Pearson Correlation	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Sig. (2-tailed)	.448**	.149	.316	.089	.399*	.477**	.039	.139	.155	.357*	.244	.288	.286	.229	1	.277	.528**
Pearson Correlation	.009	.409	.073	.624	.022	.005	.829	.441	.389	.041	.171	.104	.107	.200		.119	.002
Sig. (2-tailed)	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Pearson Correlation	.519**	.414*	.061	.344*	.267	.121	.313	.129	.144	.239	.325	.158	.260	.449**	.277	1	.532**
Sig. (2-tailed)	.002	.017	.734	.050	.134	.501	.076	.473	.423	.180	.065	.379	.143	.009	.119		.001
Pearson Correlation	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33
Sig. (2-tailed)	.588**	.544**	.653**	.535**	.556**	.595**	.653**	.552**	.556**	.660**	.575**	.484**	.581**	.584**	.528**	.532**	1
Pearson Correlation	<.001	.001	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.001
Sig. (2-tailed)	.33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33

Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber:

1. Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber:
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Hasil Uji Realibilitas

Realibilitas Program Pembinaan Kemandirian (Variabel X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	16

Realibilitas Etos Kerja (Variabel Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	33	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	33	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.867	16

Lampiran 7 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pembinaan Kemandirian	25	69.00	78.00	71.5200	1.96044
Pretest Etos Kerja	25	54.00	66.00	60.2000	2.98608
Posttest Etos Kerja	25	68.00	74.00	71.6000	1.55456
Valid N (listwise)	25				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Etos Kerja	.206	25	.008	.933	25	.102
Posttest Etos Kerja	.162	25	.091	.950	25	.255

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 9 Hasil Uji Hipotesis

Hasil Uji Paired Sample T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest Etos Kerja	60.2000	25	2.98608	.59722
	Posttest Etos Kerja	71.6000	25	1.55456	.31091

Paired Samples Test

Pair		Paired Differences					t	df	Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest Etos Kerja - Posttest Etos Kerja	-11.40000	3.48807	.69761	-12.83981	-9.96019	-16.341	24	<.001	<.001

Hasil Uji N-Gain

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ngain_score	25	.29	.73	.5652	.11299
ngain_persen	25	28.57	72.73	56.5238	11.29854
Valid N (listwise)	25				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Lampiran 10 Dokumentasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 11 Surat Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN IMIGRASI DAN PEMASYARAKATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PEMASYARAKATAN
KANTOR WILAYAH RIAU

Jln Jend. Sudirman No. 233 Pekanbaru (28111)

Laman: www.kemenimipas.go.id Pos-el: ditjenpasriau.wp4@gmail.com

Nomor : WP.4-UM.01.01-3802 28 November 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Melakukan Riset
a.n. **Egis Julia Irawan**

Yth. Kepala Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru
di tempat

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Nomor: B-3853/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2025 tanggal 24 November 2025 hal Mohon Rekomendasi Penelitian/Riset, bersama ini disampaikan kepada Saudara untuk bersedia menerima mahasiswa/mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, atas nama :

Nama : Egis Julia Irawan
NIM : 12240220843
Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
Semester : VII (Tujuh)
Judul Skripsi : Efektivitas Program Pembinaan Kemandirian dalam Meningkatkan Etos Kerja pada Warga Binaan di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru

untuk melaksanakan observasi pengumpulan data/informasi di Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Pekanbaru

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Kepala Kantor Wilayah,



Maizar

Tembusan :
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau